

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)

SMK NEGERI 14 JAKARTA



Program Keahlian:

1. Desain Komunikasi Visual
2. Akuntansi
3. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
4. Bisnis Ritel

DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 14
Jl. Percetakan Negara II A, Telp./ Fax. 4240543/42875667
Site : <http://smkn14jakarta.sch.id> – Email : smkn14jkt@gmail.com
Jakarta Pusat - Kode Pos 10650

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	: SMK Negeri 14 Jakarta
NSS	341016008116
NIS	40075
NPSN	20100158
Tipe Sekolah	: A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2
Alamat Sekolah	: Jl. Percetakan Negara II A, Johar Baru Jakarta Pusat 10560
Telepon	: 021 – 4240543
Fax	: 021 – 42875667
E – mail	: smkn14jakarta@gmail.com
Status Sekolah	: Negeri
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Tahun Berdiri Sekolah	1969
Izin pendirian	: SK Mendikbud Nomor 97/UKKU.3/1969
Status Akreditasi Sekolah	: “ A “ / 2023
Luas Tanah/Bangunan	: 6.000 m ² /5.500 m ²
Status Tanah/Kepemilikan	: Pemerintah
Konsentrasi Keahlian	: <ol style="list-style-type: none">1. Desain Komunikasi Visual2. Akuntansi3. Manajemen Perkantoran4. Bisnis Retail

**LEMBAR SINKRONISASI
DUNIA INDUSTRI DAN DUNIA KERJA**

Dengan Rahmat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Kurikulum Satuan Pendidikan SMK Negeri 14 Jakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 pada:

1. Bidang Keahlian : Seni dan Ekonomi Kreatif
2. Program Keahlian : Desain Komunikasi Visual
3. Konsentrasi Keahlian : Desain Komunikasi Visual

telah dilakukan sinkronisasi dengan Lazuardy Global Service, untuk diberlakukan di SMK Negeri 14 Jakarta pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

Jakarta, 24 Juli 2024

Tim Sinkronisasi:
Lazuardy Global Service

Kaprog Keahlian
Desain Komunikasi Visual


Indah Dwi Yulianti


R. Andi Rahmadi, M. Pd.
NIP. 199407262022211008

Mengetahui
Kepala SMK Negeri 14 Jakarta


Kristari Yuningsih, M. Pd.
NIP. 196604061991032003

**LEMBAR SINKRONISASI
DUNIA INDUSTRI DAN DUNIA KERJA**

Dengan Rahmat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Kurikulum Satuan Pendidikan SMK Negeri 14 Jakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 pada :

1. Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
2. Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga
3. Konsentrasi Keahlian : Akuntansi

telah dilakukan sinkronisasi dengan PT. AKUNTATA PRIMA, untuk diberlakukan di SMK Negeri 14 Jakarta pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

Jakarta, 25 Juli 2024

Tim Sinkronisasi:

PT. AKUNTATA PRIMA



Dwi Indri Rahayu, S.AP.

Ka.Prog Akuntansi dan Keuangan Lembaga



Fatmawati, S. Pd.

NIP. 199003182022212011

Mengetahui

Kepala SMK Negeri 14 Jakarta



Kristari Yuningsih, M. Pd.
NIP. 196604061991032003

**LEMBAR SINKRONISASI
DUNIA INDUSTRI DAN DUNIA KERJA**

Dengan Rahmat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Kurikulum Satuan Pendidikan SMK Negeri 14 Jakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 pada:

- 4. Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
- 5. Program Keahlian : Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
- 6. Konsentrasi Keahlian : Manajemen Perkantoran

telah dilakukan sinkronisasi dengan PT CANDI CIPTA PARAMUDA untuk diberlakukan di SMK Negeri 14 Jakarta pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

Jakarta, 24 Juli 2024

Tim Sinkronisasi:
PT CANDI CIPTA PARAMUDA

Kaprog. Keahlian
Manajemen Perkantoran dan Layanan
Bisnis



Atika Citra



Dra. Nurul Arofah, MA
NIP. 197001062008012019

Mengetahui
Kepala SMK Negeri 14 Jakarta



Kristari Yuningsih, M. Pd.
NIP. 196604061991032003

**LEMBAR SINKRONISASI
DUNIA INDUSTRI DAN DUNIA KERJA**

Dengan Rahmat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Kurikulum Satuan Pendidikan SMK Negeri 14 Jakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 pada :

1. Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
2. Program Keahlian : Pemasaran
3. Konsentrasi Keahlian : Bisnis Retail

telah dilakukan sinkronisasi dengan Butik batik FIEF, untuk diberlakukan di SMK Negeri 14 Jakarta pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

Jakarta, 25 Juli 2024

Tim Sinkronisasi:
Butik Batik FIEF



Nazim Bahanan, SE

Kaprog Keahlian Pemasaran

Suhandri Sumabrata, S.Pd
NIP. 197901022022211003

Mengetahui

Kepala SMK Negeri 14 Jakarta

Kristari Yuningsih, M. Pd.
NIP. 196604061991032003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan perlindungan dan kebijaksanaan kepada seluruh keluarga besar SMK Negeri 14 Jakarta sehingga Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 14 Jakarta dapat diselesaikan dengan baik.

Program pengembangan Kurikulum SMK makin ditingkatkan dengan adanya program SMK Pusat Keunggulan (PK) yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja serta diharapkan menjadi pusat peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya.

Berdasarkan Keputusan Dirjen Vokasi Kemendikbudristek No 51/D/O/2024 tentang Penetapan SMK Pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan Skema Reguler Lanjutan Tahap II Tahun 2024, SMK Negeri 14 Jakarta terpilih menjadi SMK Pusat Keunggulan dengan menerapkan Kurikulum Merdeka maka Tim Pengembang Kurikulum SMK Negeri 14 Jakarta menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMK Negeri 14 Jakarta sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran dan mencapai tujuan sekolah.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan KSP SMK Negeri 14 Jakarta Tahun Pelajaran 2025/2026.

Jakarta, Juli 2025

Tim Pengembang Kurikulum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
IDENTITAS SEKOLAH	
HALAMAN SINKRONISASI DENGAN IDUKA	
HALAMAN VALIDASI PENGAWAS	
HALAMAN PENETAPAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Karakteristik SMK Negeri 14 Jakarta.....	1
B. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 14 Jakarta.....	2
C. Analisis Kondisi dan Tantangan.....	13
BAB II PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	
SMK NEGERI 14 JAKARTA.....	17
A. PROGRAM KEAHLIAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL.....	
1. Karakteristik Program Keahlian Desain Komunikasi Visual	17
2. Tujuan Program Keahlian Desain Komunikasi Visual	18
3. Intrakurikuler	19
4. Kokurikuler	20
5. Ekstrakurikuler	21
6. Rencana Pembelajaran	37
B. PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI KEUANGAN DAN LEMBAGA	38
1. Karakteristik Program Keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga.....	38
2. Tujuan Program Keahlian akuntansi Keuangan dan Lembaga.....	39
3. Intrakurikuler	40
4. Kokurikuler	43
5. Ekstrakurikuler	52
6. Rencana Pembelajaran	58

	C. PROGRAM KEAHLIAN MANAJEMEN PERKANTORAN..	59
	1. Karakteristik Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	59
	2. Tujuan Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan layanan Bisnis	61
	3. Intrakurikuler	62
	4. Kokurikuler	64
	5. Ekstrakurikuler	74
	6. Rencana Pembelajaran	81
	D. PROGRAM KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN	82
	1. Karakteristik Program Keahlian Bisnis dan Pemasaran	82
	2. Tujuan Program Keahlian Bisnis dan Pemasaran	84
	3. Intrakurikuler	84
	4. Kokurikuler	88
	5. Ekstrakurikuler	97
	6. Rencana Pembelajaran	104
BAB	III PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN	105
	A. Peraturan Akademik	105
	B. Kalender Pendidikan dan Perhitungan Hari Efektif.....	106
	C. Pengelolaan Pembelajaran	107
BAB	IV PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	112
	A. Observasi.....	112
	B. Evaluasi dan Monitoring	118
	C. Pembinaan / Profesional Development	119
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Karakteristik Satuan Pendidikan

SMK Negeri 14 Jakarta berlokasi sangat strategis yakni di Jalan Percetakan Negara IIA Johar Baru, Jakarta Pusat dekat dengan pasar Johar dan memiliki fasilitas pembelajaran yang dilengkapi dengan laboratorium komputer untuk masing-masing kompetensi keahlian, studio multimedia, teaching factory, lapangan olahraga, sarana ibadah dan ruang terbuka hijau yang mendukung proses belajar mengajar. SMK Negeri 14 memiliki pendidik dan tenaga pendidik sebanyak 70 orang yang cukup kompeten dalam pembelajaran dan dalam penggunaan teknologi. Jumlah peserta didik tahun pelajaran 2025/2026 sejumlah 929 orang terdiri dari 4 program keahlian.

Untuk karakteristik sosial budaya lingkungan sekolah adalah mayoritas peserta didik adalah berlatar belakang ekonomi mampu dan kurang mampu. Hal ini pula yang melatarbelakangi orangtua untuk menyekolahkan ke sekolah negeri yang notabene tidak dipungut biaya apapun, bahkan diberikan bantuan beasiswa seperti KJP+ (Kartu Jakarta Pintar Plus), PIP. Namun hal ini tidak serta merta menjadikan pembelajaran biasa-biasa saja melainkan mengintegrasikan Pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila ke dalam semua aspek kegiatan dan pembelajaran yang merupakan identitas pelajar Indonesia.

SMK Negeri 14 Jakarta adalah sekolah yang pada tahun 2025 memiliki 4 Program Keahlian yaitu Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL), Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), dan Bisnis Ritel (BR), Desain Komunikasi Visual (DKV). Kerjasama dengan industri menjadi kekuatan sekolah yang lebih mengedepankan kreativitas. Dimulai dari kesepakatan dalam menyelaraskan kurikulum menyesuaikan kebutuhan dunia kerja, kesediaan industri sebagai guru tamu, pelaksanaan magang guru dan praktik kerja lapangan siswa, sharing sarana pembelajaran hingga peralatan praktik sesuai standar industri, keterlaksanaan sertifikasi kompetensi maupun penyusunan portofolio hingga rekrutmen lulusan.

B. Visi Misi dan Tujuan Pembelajaran

1. Visi SMK Negeri 14 Jakarta

Visi SMK Negeri 14 Jakarta ditetapkan sebagai berikut :

“Terwujudnya tamatan unggul, kompeten, beriman dan jiwa wirausaha, serta berbudaya lingkungan yang berprofil Pancasila”.

Indikator Visi :

1. Tamatan yang berakhlak mulia,
2. Tamatan yang unggul dalam persaingan secara nasional dan global
3. Tamatan yang kompeten di bidangnya masing masing
4. Tamatan yang mandiri dan berjiwa wirausaha
5. Tamatan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan

2. Misi SMK Negeri 14 Jakarta

Misi ditetapkan sebagai langkah-langkah nyata agar visi dapat diwujudkan. yang merupakan upaya memenuhi elemen Profil Pelajar Pancasila.

1. Melaksanakan Pendidikan dan kegiatan keagamaan sesuai ajaran yang dianut
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran abad 21 atau berbasis digital dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0.
3. Melaksanakan *Link & Match* sekolah dengan IDUKA (Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja) serta kegiatan TEACHING FACTORY yang berorientasi menumbuhkembangkan jiwa kewirwusahaan/entrepreneur
4. Menciptakan lingkungan bersih, hijau, sehat, sejuk, aman dan nyaman sehingga memperoleh sekolah adiwiyata

3. Tujuan Sekolah

1. Terbentuknya kepribadian peserta didik yang bertaqwa, berakhlak dan berbudi pekerti mulia
2. Terbentuknya keterampilan hidup abad 21 pada peserta didik yakni 4K (keterampilan berpikir kritis dalam pemecahan masalah, kreatif, komunikatif, kolaboratif)

3. Terbentuknya tenaga pendidik dan kependidikan yang menerapkan karakteristik pembelajaran abad 21 atau berbasis digital dalam menghadapitantangan erarevolusi industri 4.0
4. Terbentuknya pengelolaan sekolah yang mencerminkan karakteristik pembelajaran
5. Terciptanya *Link&Match* dengan IDUKA melalui kelas industri
6. Terwujudnya kegiatan TEACHING FACTORY yang berbudaya wirausaha/entrepreneurship.
7. Tercipta lingkungan sekolah bersih, hijau, sehat, sejuk, aman dan nyaman sehingga tercapai predikat sekolah adiwiyata

Tujuan Umum

1. Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 UU No.20 Sisdiknas tahun 2003).
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan literasi baca, tulis, literasi numerasi , literasi digital, literasi budaya global.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan keterampilan dan kompeten sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Industri
4. Implementasi Menejemen Berbasis Sekolah (MBS), dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat luas selain orang tua peserta didik, demi terwujudnya tujuan Pendidikan Nasional. Terciptanya kondisi dan situasi yang kondusif dalam penyelenggaraan pendidikan SMK Negeri 14 Jakarta untuk kepentingan prestasi hasil belajar dan kualitas pengembangan kinerja kepemimpinan sekolah, mutu pendidik, fasilitas sekolah dan layanan lainnya di SMKN 14 Jakarta.
5. Mewujudkan pembelajaran bermutu untuk dapat mencapai kompetensi yang mencakup domain sikap, pengetahuan dan keterampilan baik akademik maupun non akademik.
6. Memfasilitasi pelajar untuk mendapat keahlian kecakapan hidup dan berprestasi sesuai bakat dan minatnya.

Tujuan khusus:

1. Pembentukan karakter berdasarkan Profil Pelajar Pancasila, dengan pembiasaan sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila secara terintegrasi pada 100% mata pelajaran yang diselenggarakan, serta mendorong 100% pelajar mencapai minimal predikat BAIK pada penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila.
2. Menyusun beban belajar untuk dapat mencapai kompetensi yang mencakup domain sikap, pengetahuan dan keterampilan baik akademik maupun non akademik terintegrasi pada 95% keterlibatan peserta didik pada proses belajar mengajar dan pengelolaan proses belajar mengajar.
3. Memberikan bekal kepada peserta didik mampu menjawab soal ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) dan AKM (Asesmen Kompetensi Minimal) untuk level kognitif 1, 2 dan 3.
4. Memotivasi peserta didik dengan memberikan fasilitas yang penuh agar mampu mencapai rata-rata nilai akhir tahun pelajaran minimal 75 untuk aspek pengetahuan dan 85 untuk aspek keterampilan,
5. Pembekalan peserta didik dengan pengetahuan tata cara penulisan karya ilmiah melalui proyek Profil Pelajar Pancasila
6. Memotivasi dan mengikutsertakan peserta didik untuk mengikuti lomba/kompetisi baik akademik maupun non akademik sesuai dengan bakat dan minat serta keterampilan di bidangnya.

Strategi untuk Mencapai Tujuan

Untuk dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, SMK Negeri 14 Jakarta menyusun beberapa strategi pelaksanaan antara lain :

- Menyusun tim penjamin mutu dan tim pengembang kurikulum
- Melakukan analisis konteks terhadap berbagai aspek yang terdapat di lingkungan sekolah
- Menyusun rencana peta jalan dan kurikulum operasional sekolah dengan melibatkan unsur Dinas Pendidikan (Pengawas), perwakilan IDUKA dan Komite Sekolah.
- Melakukan analisis kebutuhan program sekolah seperti kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, pelatihan, pengadaan sarana prasarana,

dan kegiatan pendukung lainnya)

- Menyusun RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) berdasarkan analisis keutuhan program
- Menyusun rencana serta instrumen Evaluasi, Pendampingan dan Pengembangan dengan melihat berbagai sisi (guru, tenaga kependidikan, pelajar, orang tua dan komite sekolah).
- Melaksanakan kurikulum operasional sekolah dengan evaluasi harian, 1 bulanan, 1 semester dan 1 tahun.
- Melaksanakan program perbaikan berdasar prioritas 1 bulanan, 1 semester dan 1 tahun.
- Menyusun rencana kurikulum operasional sekolah berdasar hasil evaluasi dengan melibatkan unsur dinas pendidikan (pengawas), perwakilan IDUKA (Industri Dunia Usaha dan Kerja) dan komite sekolah.

Tujuan, Sasaran dan Program SMKN 14 Jakarta

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM
1	Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam manajemen mutu berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pelayanan publik	1.1 Manajemen Sekolah dapat dikelola secara profesional dan terstandar dengan prosedur yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilaksanakan secara konsisten	1.1.1 Terlaksananya sistem manajemen mutu yang terstandar dan konsisten 1.1.2 Meningkatnya kualitas, kinerja, tata kelola sekolah yang baik dan bebas KKN dalam raport mutu sekola	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan dokumen mutu SMKN 14 Jakarta • Implementasi audit mutu baik secara internal maupun eksternal
		1.2 Memenuhi Harapan Pelanggaran (siswa dan orang tua serta	1.2.1 Meningkatnya pelayanan kepada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelayanan kepada masyarakat berbasis

		Stakeholder lainnya) kepada Stakeholder	<p>1.2.2 Meningkatnya pelayanan kepada orang tua</p> <p>1.2.3 Meningkatkan pelayanan</p>	<p>ICT melalui program smartschool</p> <ul style="list-style-type: none"> • Survei kepuasan pelanggan
2	Mengembangkan Kurikulum yang mengacu pada pemenuhan seluruh Standar Nasional Pendidikan, diperkaya dengan standar internasional	2.1 Terwujudnya kurikulum versi SMK Negeri 14 Jakarta	<p>2.1.1 Tersusunnya dokumen kurikulum yang terselaraskan dengan dokumen SKKNI dan kebutuhan industry.</p> <p>2.1.2 Tersusunnya dokumen bahan ajar sesuai kebutuhan industry</p> <p>2.1.3 Tersusunnya Dokumen asesmen Kompetensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Re-design Kurikulum SMKN 14 Jakarta • Penerapan collaborative teaching antara mapel kelompok A/B dengan kelompok peminatan kejuruan

			2.1.4 Terlaksananya pola pengaturan jadwal dengan sistem blok	
		2.2 Mempersiapkan peserta didik sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang profesional beriman dan bertakwa, produktif, kreatif, kompetitif serta berjiwa wirausaha untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri.	2.2.1 Tersusunnya kurikulum pendidikan karakter versi SMKN 14 Jakarta 2.2.2 Terlaksananya gerakan sekolah menyenangkan 2.2.3 Tersusunnya komposisi kelas berdasarkan minat karir siswa 2.2.4 Kuatnya literasi peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi PPDB dan MPLS • Re-design kurikulum PAI dan PPKn versi SMKN 14 Jakarta • Implementasi gerakan sekolah menyenangkan • Pemetaan siswa kedalam kelas wirausaha, bekerja dan melanjutkan

			<p>2.2.5 Kuatnya penguasaan bahasa asing peserta didik</p> <p>2.2.6 Terlibatnya IDUKA dalam proses pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan buku-buku referensi dan perpustakaan digital • Penguatan bahasa jepang dan mandarin untuk kelas bekerja dan wirausaha • Penguatan TOEIC bagi peserta didik • Pemetaan kompetensi dasar dan gizi peserta didik baru • Pengembangan laboratorium wirausaha di daerah asal peserta didik kelas wirausaha
--	--	--	---	---

				<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran di IDUKA • Mendatangkan guru tamu sesuai dengan minat karir peserta didik
3	Mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, memiliki kompetensi teknis di berbagai bidang	1.1 Membekali guru dengan berbagai keterampilan teknis yang menunjang tugas profesinya.	1.1.1 Guru memiliki sertifikat teknis yang mendukung kinerjanya	<ul style="list-style-type: none"> • Diklat dan sertifikasi kompetensi teknis level IV bagi guru produktif sesuai dengan kompetensi keahliannya • Diklat dan sertifikasi teknis bagi guru kelompok A dan B • Program

4	Mengembangkan sarana prasarana berdasarkan standar sarana prasarana pendidikan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Dunia Usaha dan Industri	1.2 Merevitalisasi peralatan pendidikan sesuai dengan standar IDUKA	1.2.1 Dimilikinya peralatan praktik sesuai dengan standar IDUKA	Revitalisasi peralatan praktik siswa
5	Mengembangkan kerjasama dengan sekolah jejaring dan Industri untuk menghasilkan lulusan yang cerdas spiritual, emosional dan intelektual sehingga mampu bersaing di era global	1.1 Meningkatnya kerjasama dengan sekolah jejaring/ sekolah aliansi.	1.1.1 Meningkatkan kualifikasi akreditasi 1.1.2 Meningkatkan mutu lulusan dan meningkatkan kerjasama pelaksanaan sertifikasi kompetensi siswa	• Pengembangan kerjasama dengan sekolah aliansi
		1.2 Meningkatnya kerjasama sekolah dengan institusi pasangannya baik dalam	1.2.1 Memperbanyak MOU untuk peningkatan Mutu praktik kerja lapangan	• Perluasan kemitraan dengan IDUKA

		negeri maupun luar negeri	<p>1.2.2 Meningkatnya kompetensi siswa dengan membentuk kelas industri</p> <p>1.2.3 Meningkatnya jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja baik di dalam maupun luar negeri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi PKL berbasis skema sertifikasi • Uji sertifikasi siswa oleh industri • Optimalisasi peran BKK SMKN 14 Jakarta
--	--	---------------------------	---	--

Tabel 2: Tujuan, Sasaran dan Program SMKN 14 Jakarta

C. Analisa Kondisi dan Tantangan

Analisis SWOT

Berdasarkan hasil analisis peta jalan maka didapatlah kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebagai berikut :

1. Lingkungan strategi Internal

NO.	KOMPONEN	STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
1	ORGANISASI DAN MANAJEMEN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan ➤ Adanya rincian tugas yang jelas ➤ Adanya visi dan misi sekolah yang jelas ➤ Adanya Renstra, APBS, SIM. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masih ada petugas yang lemah tanggung jawabnya. ➤ Belum semua warga sekolah memahami visi dan misi sekolah
2	TENAGA KEPENDIDIKAN / SDM	<ul style="list-style-type: none"> ➤ SDM berkualitas (S1 dan S2) ➤ Jumlah guru cukup ➤ Guru mengajar dengan menggunakan media berbasis TIK dan e-learning ➤ 100% guru PNS mempunyai sertifikat profesi ➤ Sebagian guru memiliki sertifikat asesor dari BNSP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masih ada SDM yang kompetensinya rendah ➤ Penguasaan Bahasa Inggris dan komputer belum maksimal ➤ Kurangnya motivasi guru untuk mengembangkan diri ➤ Masih ada guru yang kurang disiplin
3	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR / KBM	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendekatan CBT yang mengacu SKKNI ➤ Adanya learning package ➤ Tempat prakerin sesuai dengan bidang keahlian ➤ Uji Kompetensi oleh Asosiasi ➤ Dipercaya menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) oleh P2KGK Jakarta Pusat ➤ 30% lulusan mencapai skor TOEIC minimal 410 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penerapan KBM belum secara penuh ➤ Learning package belum lengkap ➤ Biaya KBM masih tinggi
4	KESISWAAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya wadah pembinaan siswa ➤ Kegiatan ekstrakurikuler terkoordinasi dengan baik ➤ Adanya tata tertib dan kredit point pelanggaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Nilai ujian nasional siswa yang masuk masih rendah ➤ Latar belakang ekonomi orang tua lemah ➤ Masih ada beberapa siswa yang belum menyadari akibat sanksi pelanggaran tata tertib
5	FASILITAS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 100% ruang belajar dilengkapi LCD ➤ Ruang praktek dilengkapi 100% peralatan dan dapat digunakan untuk ujian praktek serta dapat menjamin keamanan, kenyamanan dan keselamatan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wifi/hotspot yang belum maksimal ➤ Penggunaan alat praktek yang belum maksimal ➤ Budaya membaca siswa yang masih rendah

NO.	KOMPONEN	STRENGHT (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perpustakaan mencapai 85% judul buku dari jumlah judul yang distandarkandan dilengkapi katalog ➤ Tersedianya business center yang memenuhi kebutuhan warga sekolah baik internal maupun eksternal ➤ Infrastruktur sesuai kebutuhan 	
6	LINGKUNGAN SEKOLAH	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lokasi sekolah strategis ➤ Program 7K berjalan dengan konsisten ➤ Masyarakat sekitar mendukung program 7K ➤ Adanya ikatan alumni yang peduli terhadap lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum semua warga sekolah peduli terhadap 7K ➤ Warga Sekolah belum memanfaatkan kandukungan masyarakat sekitar secara maksimal ➤ Ikatan Alumni belum berjalan dengan baik
7	HUBUNGAN KERJA INDUSTRI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya MoU dengan beberapa DU/DI dalam hal IPraaktek Kerja Industri ➤ Siswa Prakerin relevan dengan bidang keahlian ➤ Adanya MoU dengan DU/DI dalam hal rekrutmen ➤ Adanya petugas hubungan industry yang kompeten 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum ada siswa Prakerin ke Luar Negeri ➤ Data penelusuran tamatan yang belum mencapai 100%
8	UNIT PRODUKSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya struktur organisasi UP ➤ Adanya program UP yang jelas ➤ Adanya SDM yang memiliki jiwa kewirausahaan (Interpreuner Skill) ➤ Kualitas produk UP baik ➤ Masing-masing jurusan memiliki unit produksiter sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbatasnya tenaga kerja UP yang tetap

2. Lingkungan Strategi Eksternal

NO.	KOMPONEN	STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
1	ORGANISASI DAN MANAJEMEN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan ➤ Adanya rincian tugas yang jelas ➤ Adanya visi dan misi sekolah yang jelas ➤ Adanya Renstra, APBS, SIM. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masih ada petugas yang lemah tanggungjawabnya. ➤ Belum semua warga sekolah memahami visi dan misi sekolah
2	TENAGA KEPENDIDIKAN / SDM	<ul style="list-style-type: none"> ➤ SDM berkualitas (S1 dan S2) ➤ Jumlah guru cukup ➤ Guru mengajar dengan menggunakan media berbasis TIK dan e-learning ➤ 100% guru PNS mempunyai sertifikat profesi ➤ Sebagian guru memiliki sertifikat asesor dari BNSP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masih ada SDM yang kompetensinya rendah ➤ Penguasaan Bahasa Inggris dan komputer belum maksimal ➤ Kurangnya motivasi guru untuk mengembangkan diri ➤ Masih ada guru yang kurang disiplin
3	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR / KBM	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendekatan CBT yang mengacu SKKNI ➤ Adanya learning package ➤ Tempat praktek sesuai dengan bidang keahlian ➤ Uji Kompetensi oleh Asosiasi ➤ Dipercaya menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) oleh P2KGK Jakarta Pusat ➤ 30% lulusan mencapai skor TOEIC minimal 410 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penerapan KBM belum secara penuh ➤ Learning package belum lengkap ➤ Biaya KBM masih tinggi
4	KESISWAAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya wadah pembinaan siswa ➤ Kegiatan ekstrakurikuler terkoordinasi dengan baik ➤ Adanya tata tertib dan kredit point pelanggaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Nilai ujian nasional siswa yang masuk masih rendah ➤ Latar belakang ekonomi orang tua lemah ➤ Masih ada beberapa siswa yang belum menyadari akibat sanksi pelanggaran tata tertib
5	FASILITAS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 100% ruang belajar dilengkapi LCD ➤ Ruang praktek dilengkapi 100% peralatan dan dapat digunakan untuk ujian praktek serta dapat menjamin keamanan, kenyamanan dan keselamatan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wifi/hotspot yang belum maksimal ➤ Penggunaan alat praktek yang belum maksimal ➤ Budaya membaca siswa yang masih rendah

NO.	KOMPONEN	STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perpustakaan mencapai 85% judul buku dari jumlah judul yang distandarkan dilengkapi katalog ➤ Tersedianya business center yang memenuhi kebutuhan warga sekolah baik internal maupun eksternal ➤ Infrastruktur sesuai kebutuhan 	
6	LINGKUNGAN SEKOLAH	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lokasi sekolah strategis ➤ Program 7K berjalan dengan konsisten ➤ Masyarakat sekitar mendukung program 7K ➤ Adanya ikatan alumni yang peduli terhadap lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum semua warga sekolah peduli terhadap 7K ➤ Warga Sekolah belum memanfaatkan dukungan masyarakat sekitar secara maksimal ➤ Ikatan Alumni belum berjalan dengan baik
7	HUBUNGAN KERJA INDUSTRI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya MoU dengan beberapa DU/DI dalam hal IPraktek Kerja Industri ➤ Siswa Prakerin relevan dengan bidang keahlian ➤ Adanya MoU dengan DU/DI dalam hal rekrutmen ➤ Adanya petugas hubungan industry yang kompeten 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum ada siswa Prakerin ke Luar Negeri ➤ Data penelusuran tamatan yang belum mencapai 100%
8	UNIT PRODUKSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya struktur organisasi UP ➤ Adanya program UP yang jelas ➤ Adanya SDM yang memiliki jiwa kewirausahaan (Entrepreneur Skill) ➤ Kualitas produk UP baik ➤ Masing-masing jurusan memiliki unit produksinya sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbatasnya tenaga kerja UP yang tetap

BAB II

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN SMK NEGERI 14 JAKARTA

A. Program Keahlian Desain Komunikasi Visual

1. Karakteristik Program Keahlian Desain Komunikasi Visual

Program Keahlian : Desain Komunikasi Visual Program keahlian Desain Komunikasi Visual merupakan program keahlian baru hasil konversi sebagaimana diatur oleh Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 165/M/2021 tentang Program SMK Pusat Keunggulan.

Program keahlian ini sangat selaras dengan kebutuhan industri serta sejalan dengan perkembangan kebijakan pemerintah. Kurikulum Program Keahlian Desain Komunikasi Visual mengadopsi unit-unit kompetensi yang tercantum dalam Skema Sertifikasi KKKNI Level II Kompetensi Keahlian Multimedia dan Skema Penyusunan kurikulum Desain Komunikasi Visual juga melibatkan IDUKA. SMK Negeri 14 Jakarta melibatkan Iduka dalam penyusunan kurikulum operasional ini. Jadi kurikulum yang dirancang juga selalu berpedoman atas saran, masukan, dan kebutuhan industri *Branding dan Advertising*

Guru Kejuruan Desain Komunikasi Visual berjumlah 8 orang, selain memiliki pendidikan sesuai dengan yang disyaratkan, guru kejuruan Desain Komunikasi Visual juga berlatar belakang pernah mengikuti berbagai program pelatihan. Sarana praktik dan belajar dirancang dengan standar industri, sehingga para lulusan SMK Negeri 14 Jakarta diharapkan menjadi insan profesional pada bidang Desain Komunikasi Visual yang memiliki kepribadian, dan karakter industri.

Kurikulum dan proses pembelajaran dirancang untuk mendorong peserta didik aktif, kreatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi generasi yang berbasis pada Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan praktik baik sekolah maupun praktik kerja industri dipersiapkan dengan baik untuk membentuk mental yang kuat dan mengasah keterampilan serta keahlian peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang siap

bekerja, melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi, atau berwirausaha. Program Keahlian Desain Komunikasi Visual merupakan program keahlian yang prospektif. Lulusan program keahlian ini dapat bekerja di bidang Industri Periklanan, Industri percetakan, Wirausaha di bidang Photography dan Videography.

Dari sekian banyak propek pekerjaan, berikut ini beberapa jenis pekerjaan yang dapat digeluti oleh lulusan Desain Komunikasi Visual, diantaranya: Desainer grafis, Desainer Periklanan (*Advertising*), Fotografer, Videografer, Editor Video.

2. Tujuan Program Keahlian Desain Komunikasi Visual

- Menghasilkan peserta didik yang berkarakter sesuai profil pelajar Pancasila Kurikulum Satuan Pendidikan SMK Negeri 14 Jakarta, Tahun 2025/2026
- Meningkatkan mutu manajemen sekolah yang sesuai dengan standar nasional pendidikan
- Meningkatkan mutu layanan pendidikan dengan menerapkan Gerakan Sekolah Menyenangkan
- Meningkatkan upaya pelestarian lingkungan hidup
- Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan teknologi dan berintegritas tinggi
- Mengembangkan Kurikulum Satuan Pendidikan SMK Negeri 14 berbasis Project Based Learning (PjBL) tersinkronisasi dengan dunia kerja dan industri
- Menyiapkan fasilitas proses pembelajaran secara optimal berstandar dunia kerja dan industri
- Menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik yang berbasis *technoentrepreneur*
- Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya budaya kerja di dunia kerja dan industri
- Membiasakan siswa untuk menerapkan budaya kerja di dunia kerja dan industri

- Mengembangkan kerjasama yang luas dan bermakna dengan pemangku kepentingan, dunia kerja dan industri nasional dan internasional
- Mengembangkan jiwa kompetisi peserta didik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era global.
- Memfasilitasi peserta didik dapat melampaui kompetensi sebagaimana terkandung dalam KKNi dan SKKNI bidang Desain Komunikasi Visual
- Menyiapkan lulusan yang berakhlak mulia, jujur, bertanggungjawab dan berwawasan interpreneur
- Membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan agar kompeten dalam hal-hal berikut:
- Merancang dan membuat produk media desain komunikasi visual komersial maupun sosial terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sekitar SMK Negeri 14
- Melaksanakan *quality control* di setiap tahap proses produk media desain komunikasi visual
 - Mampu bersaing pada pasar kerja di dunia usaha dan dunia industri sesuai kompetensi yang dimiliki
 - Memiliki jiwa wirausaha berbasis *techno-sociopreneur*.

3. Intrakurikuler

- Struktur Kurikulum dan Penetapan Konsentrasi Keahlian Kurikulum Satuan Pendidikan SMK Negeri 14 Jakarta, Tahun 2025/2026

Struktur kurikulum mengatur beban belajar untuk setiap mata pelajaran dalam Jam Pelajaran (JP) tahunan dan/atau per 3 (tiga) tahun atau dikenal dengan sistem blok. Oleh karena itu, satuan pendidikan dapat mengatur pembelajaran secara fleksibel dimana alokasi waktu setiap minggunya tidak selalu sama dalam 1 (satu) tahun. Berkaitan dengan hal tersebut, struktur kurikulum program keahlian Desain Komunikasi Visual menggunakan mekanisme blok per fase yang meliputi fase E di kelas 10 serta fase F di kelas 11 dan 12. Implementasi sistem blok per-fase ini berlaku untuk mata pelajaran pada kelompok

umum dan kelompok kejuruan. Mata pelajaran pilihan rumpun kejuruan dan mata pelajaran di luar kejuruannya yang ditawarkan merupakan mata pelajaran yang dibutuhkan oleh Industri dan dunia kerja serta didukung oleh sumber daya yang ada di SMKN 14 Jakarta. Konsentrasi yang ditetapkan di program keahlian Desain Komunikasi Visual adalah *Creative Advertising* . Penetapan Konsentrasi Desain Komunikasi Visual mempertimbangkan :

- a. Saran dan masukan dari Industri terkait, PT. Primagraphia
- b. Sarana praktik berupa laboratorium Komputer, *Teaching Factory*, dan pendukung lainnya berstandar industri
- c. Kompetensi guru kejuruan yang sudah bersertifikat kompetensi sesuai dengan bidangnya dan telah melaksanakan magang industri
- d. Perkiraan jumlah tenaga kerja sektor Desain Komunikasi Visual
- e. Peluang lulusan untuk berwirausaha
- f. Terdapat 2 DUDIKA yang bersedia menerima siswa Praktik Kerja Lapangan.

Adapun struktur kurikulum program keahlian Desain Komunikasi Visual adalah:

1. Bidang Keahlian : Seni dan Ekonomi Kreatif
2. Program Keahlian : Desain Komunikasi Visual
3. Konsentrasi Keahlian : Desain Komunikasi Visual

Tabel 3: Struktur Kurikulum Merdeka

STRUKTUR KURIKULUM MERDEKA SMK								
BIDANG KEAHLIAN			: SENI RUPA DAN INDUSTRI KREATIF					
PROGRAM KEAHLIAN			: SENI RUPA					
KOMPETENSI KEAHLIAN			: DESAIN KOMUNIKASI VISUAL					
MATA PELAJARAN			KELAS					
			X		XI		XII	
			1	2	1	2	1	2
A. Kelompok Umum								
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti		3	3	3	3	3	-
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		2	2	2	2	2	-
3.	Bahasa Indonesia		4	4	3	3	3	-
4.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, & Kesehatan		3	3	2	2	-	-
5.	Sejarah Indonesia		2	2	2	2	-	-
6.	Seni Tari		2	2	-	-	-	-
7.	Muatan Lokal****		(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	-
	Jumlah A		16	16	12	12	8	0
B. Kelompok Kejuruan			16					
1.	Matematika		4	4	3	3	3	-
2.	Bahasa Inggris		4	4	4	4	4	-
3.	Informatika		4	4	-	-	-	-
4.	Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial		6	6	-	-	-	-
5.	Kejuruan							
	a. Dasar-dasar DKV		-	-	-	-	-	-
	Profil technopreneur, peluang usaha dan pekerjaan/pro		1	1	-	-	-	-
	Proses bisnis berbagai industri di bidang Desain Komu		1	1	-	-	-	-
	Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja ser		1	1	-	-	-	-
	Teknik dasar proses produksi pada industri Desain Ko		1	1	-	-	-	-
	Sketsa dan Ilustrasi		2	2	-	-	-	-
	Komposisi typography		2	2	-	-	-	-
	Fotografi dasar		2	2	-	-	-	-
	Komputer grafis		2	2	-	-	-	-
	b. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 1		-	-	-	-	-	-
	Prinsip Dasar Desain dan Komunikasi		-	-	2	2	-	-
	Perangkat Lunak Desain		-	-	2	2	-	-
	Menerapkan Design Brief		-	-	2	2	-	-
	Karya Desain		-	-	6	6	-	-
	Proses Produksi Desain		-	-	6	6	-	-
	b. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 2		-	-	-	-	22	22
6.	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan		-	-	5	5	5	-
7.	Praktik Kerja Lapangan		-	-	-	-	-	44
8.	Mata Pelajaran Pilihan (Film Production)		-	-	4	4	6	-
	Jumlah B		30	30	34	34	40	66
	Total		46	46	46	46	46	66
C. Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Pengembangan								
	Karakter, dan Dudaya Kerja		0	0	0	0	0	-
	BP/BK		1	1	1	1	1	-
	TOTAL		47	47	47	47	47	66

1) Capaian Pembelajaran

Pedoman pengembangan pembelajaran Program Desain Komunikasi Visual pada kurikulum paradigma baru ini menggunakan; Capaian Pembelajaran dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mata pelajaran:

(a) Umum, yang terdiri dari mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan, serta Seni Budaya;

(b) Kejuruan, meliputi Matematika, Bahasa Inggris, Informatika, Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial serta Dasar Dasar Kejuruan Desain Komunikasi Visual

2) Capaian Pembelajaran untuk kelompok mata pelajaran konsentrasi keahlian *Creative Advertising* adalah Komputer Grafis, Desain Grafis, Desain Multimedia, dan Produksi. yang dikembangkan oleh Sekolah bersama sama dengan Dunia Kerja.

3) Capaian Pembelajaran untuk kelompok mata pelajaran kejuruan Proyek Kreatif dan Kewirausahaan, dan Muatan Lokal dikembangkan oleh Sekolah bersama dengan Dunia Kerja sesuai karakteristik budaya masyarakat sekitar sekolah

4) Capaian Pembelajaran untuk Pengembangan Pembelajaran Mata Pelajaran Tambahan difungsikan untuk penguatan keagamaan dan konseling Peserta didik dikembangkan oleh sekolah diselaraskan dengan kebutuhan Peserta didik, harapan masyarakat dan peraturan pemerintah terkait pengembangan konseling Peserta didik

Elemen	Capaian Pembelajaran
Profil <i>technopreneur</i> , peluang usaha dan pekerjaan/profesi bidang Desain Komunikasi Visual (PROTCH DKV)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu mendeskripsikan pekerjaan atau profesi dalam bidang Desain Komunikasi Visual, dan kewirausahaan di bidang ekonomi kreatif yang mampu membaca peluang pasar dan usaha, untuk membangun visi dan <i>passion</i> , serta melakukan pembelajaran berbasis proyek nyata sebagai simulasi proyek kewirausahaan.
Proses bisnis berbagai industri di bidang Desain Komunikasi Visual (PROBIS DKV)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menerapkan manajemen produksi bidang Desain secara menyeluruh pada berbagai industri ekonomi kreatif lainnya, antara lain K3LH, kreativitas dalam proses kreasi dasar desain, dan menerapkannya dalam elemen dasar perancangan dan proses desain dan produksi dalam eksekusi kerja desain komunikasi visual secara mandiri.
Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja serta isu-isu global pada bidang Desain Komunikasi Visual (PERBANTEK DKV)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menjelaskan perkembangan proses produksi industri ekonomi kreatif mulai dari teknologi konvensional sampai dengan teknologi modern, Industri 4.0, <i>Internet of Things</i> , teknologi Digital dalam dunia industri, isu pemanasan global, perubahan iklim, aspek-aspek ketenagakerjaan, <i>Life Cycle</i> produk industri sampai dengan <i>reuse, recycling</i> produk.
Teknik dasar proses produksi pada industri Desain Komunikasi Visual (TDPROK DKV)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menjelaskan kepribadian yang dibutuhkan peserta didik agar dapat mengembangkan pola pikir kreatif melalui praktek secara mandiri dengan berpikir kritis tentang seluruh proses produksi dan teknologi serta budaya kerja yang diaplikasikan dalam industri Desain Komunikasi Visual.
Sketsa dan ilustrasi (SKIL DKV)	Pada akhir fase E, melalui kreativitas dan berpikir kritis, peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar karya dengan sketsa dan ilustrasi, menyiapkan bahan peralatan sketsa, mewujudkan sketsa, menyempurnakan sketsa, dan membuat ilustrasi dalam perancangan dan proses produksi untuk dikembangkan dalam eksekusi kerja Desain Komunikasi Visual.

Komposisi <i>typography</i> (KOMTYPE)	Pada akhir fase E, peserta didik secara kritis mampu mengidentifikasi jenis, fungsi, karakter, anatomi, lingkup huruf dan dasar tipografi (hierarki, <i>leading</i> , <i>tracking</i> dan <i> Kerning</i>) yang umum digunakan dalam desain dan menerapkannya dalam perancangan dan proses produksi dalam eksekusi kerja Desain Komunikasi Visual.
Fotografi dasar (FODAS)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami jenis kamera, menentukan komposisi pemotretan dan mengatur pencahayaan, melakukan pemotretan, menyimpan data, dan melakukan pekerjaan akhir dalam editing pada fotografi serta menerapkannya dengan kreativitas dan disiplin dalam perancangan dan proses produksi dalam eksekusi kerja Desain Komunikasi Visual.
Komputer grafis (KOMVIS)	Pada akhir fase E, peserta didik memahami pengoperasian perangkat lunak desain dengan memilih jenis perangkat lunak dan menetapkan perangkat lunak berbasis <i>bitmap</i> dan <i>vector</i> serta menggunakannya dalam perancangan dan proses produksi dalam eksekusi kerja Desain Komunikasi Visual.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
1.Prinsip Dasar Desain dan Komunikasi	Pada fase F, peserta didik mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip dalam merancang visual, di antaranya: unity (kesatuan), balance (keseimbangan), composition (komposisi), proportion (proporsi), rhythm (irama), emphasis (penekanan), simplicity (kesederhanaan), clarity (kejelasan), space (ruang). Peserta didik mampu memahami dan menerapkan peran komunikator, komunikasi dan media komunikasi dalam perancangan komunikasi visual, melakukan pembiasaan kerja sesuai Prosedur Operasional Standar (POS).
2 Perangkat Lunak Desain	Pada fase F, peserta didik mampu mengoperasikan perangkat lunak yang dibutuhkan dalam lingkup Desain Komunikasi Visual, melakukan pembiasaan kerja sesuai SOP. Perangkat lunak yang digunakan disesuaikan dengan sub konsentrasi keahlian (peminatan) dalam lingkup Desain Komunikasi Visual: Print Design / Image Editing / Digital Imaging / Vektor / Video Editing / Motion Graphic / Desktop Publishing / Web & App Design / UI-UX Design / 3D Software / dan lainnya yang terkait.
3. Menerapkan Design Brief	Pada fase F, peserta didik mampu menerima, membaca, memahami, dan melaksanakan perintah melalui panduan tertulis (brief) untuk merancang visual secara tepat dalam suatu proyek desain yang diberikan oleh pemberi tugas. Panduan/acuan tersebut meliputi: latar belakang proyek, tujuan/ obyektif yang ingin dicapai, ruang lingkup pekerjaan, khalayak sasaran yang dituju, media yang digunakan, strategi kreatif dan konsep perancangan, tenggat waktu penyelesaian pekerjaan, para pihak yang terlibat dan peranannya dalam pekerjaan. Peserta didik mampu melakukan pembiasaan sesuai POS, mampu berkolaborasi dan komunikasi dengan tim maupun pihak terkait.
4. Karya Desain	Pada fase F, peserta didik mampu dalam merancang visual secara sistematis mulai dari pemahaman terhadap permasalahan, diskusi pencarian ide (brainstorming), pengembangan alternatif, hingga menjadi karya akhir. Proses tersebut dapat menggunakan metode design thinking maupun metode lainnya. Peserta didik mampu melakukan pembiasaan

	sesuai POS, mampu berkolaborasi dan komunikasi dengan tim maupun pihak terkait. Karya desain yang dihasilkan disesuaikan dengan sub konsentrasi keahlian (peminatan) dalam lingkup Desain Komunikasi Visual: Print Design / Videografi / Fotografi / Tipografi / Typeface Design / Story Boarding / Ilustrasi/ Sequential Art / Motion Graphic / Web & App Design / UI-UX Design / Concept Art / Motion Graphic Design/ Environmental Graphic Design / dan lainnya yang terkait.
5. Proses Produksi Desain	Pada fase F, peserta didik mampu menerapkan dan mengelola proses produksi desain dimulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi sesuai dengan konsentrasi keahlian dalam lingkup Desain Komunikasi Visual. Peserta didik mampu melakukan pembiasaan sesuai POS, mampu berkolaborasi dan komunikasi dengan tim maupun pihak terkait. Proses produksi desain disesuaikan dengan sub konsentrasi keahlian (peminatan) dalam lingkup Desain Komunikasi Visual: Print Design / Videografi / Fotografi / Tipografi/ Typeface Design / Story Boarding / Ilustrasi/ Sequential Art / Motion Graphic / Web & App Design / UI-UX Design / Concept Art / Motion Graphic Design / Environmental Graphic Design / dan lainnya yang terkait.

Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Program Keahlian Desain Komunikasi Visual dilaksanakan oleh peserta didik kelas 12 semester genap selama 6 bulan mulai bulan Januari s.d Juni . Materi PKL (pekerjaan yang dikerjakan oleh siswa selama PKL) sudah disepakati bersama dunia kerja mitra melalui penyesuaian kurikulum di awal kelas 10. Kegiatan PKL siswa diakhiri dengan uji kompetensi yang dilakukan oleh dunia kerja tempat siswa melaksanakan PKL.

Pemetaan Industri Dalam hal ini tempat PKL merupakan industri yang saat ini sudah menjalin kerjasama dengan sekolah. Secara rinci kegiatan PKL di Program Keahlian Desain Komunikasi Visual dapat dilihat pada tabel berikut:

KELAS	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT PKL
XII DKV 1	Januari - Juni 2025	1. PT. Desma 2. Karamel Kreativindo 3. Telkom
XII DKV 2	Januari - Juni 2025	4. BPOM 5. Sanggar Printing 6. Cyber Media Center
XII DKV 3	Januari - Juni 2025	7. Politeknik Negeri Media Kreatif 8. Blessing Studio

4. Ko-Kurikuler (P5)

Peserta didik SMK Negeri 14 Jakarta merupakan salah satu bagian dari Pelajar Indonesia yang merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki beberapa tujuan untuk Menghasilkan pelajar dengan profil (kompetensi) pada bidangnya sesuai dengan dimensi PPP; Menjadikan warga negara Indonesia yang demokratis dan menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21 serta menghasilkan lulusan pelajar Indonesia yang dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, penguatan projek profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan:

- a. Implementasi 6 (enam) dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi intra, ko, dan ekstra kurikuler;
- b. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja melalui 7 (tujuh) tema. Program keahlian Desain Komunikasi Visual akan melaksanakan 5 tema pada tahun pelajaran 2024/2025 di mana dalam tema tersebut, terdapat 3 tema untuk kelas 10 yaitu suara demokrasi, Gaya Hidup Berkelanjutan dan Kebekerjaan serta 2 tema dikelas 11 yang wajib yakni, Bhinneka Tunggal Ika dan Kebekerjaan. Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI, dan Kewirausahaan merupakan tema pilihan. Dari tema tersebut, Program Keahlian Desain Komunikasi Visual akan melaksanakan kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai berikut:

	TEMA	MATA PELAJARAN TERINTEGRASI	PROYEK	PROFIL PELAJAR PANCASILA
1	Suara Demokrasi	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PKn, Bahasa Indonesia, Informatika	Pemilihan Ketua OSIS	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. 2. Berkebhinekaan global 3. Bergotong – royong 4. Kreatif 5. Bernalar Kritis 6. Mandiri
2	Kebekerjaan	PJOK, IPAS, PKn, Bahasa Indonesia	Menyusun surat lamaran pekerjaan	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. 2. Kreatif 3. Bernalar Kritis 4. Mandiri

	TEMA	MATA PELAJARAN TERINTEGRASI	PROYEK	PROFIL PELAJAR PANCASILA
1	Bhinneka Tunggal Ika	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PKn, Bahasa Indonesia, Informatika, Bahasa Inggris, Matematika, PJOK, IPAS		1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. 2. Berkebhinekaan global 3. Bergotong – royong 4. Kreatif 5. Bernalar Kritis 6. Mandiri
2	Kebekerjaan	PJOK, IPAS, PKn, Bahasa Indonesia	Menyusun surat lamaran pekerjaan	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. 2. Kreatif 3. Bernalar Kritis 4. Mandiri

NO	TEMA	Desain Komunikasi Visual											
		SEMESTER 1 (BULAN)			SEMESTER 2 (BULAN)					Semester 3 (Bulan)	Semester 4 (Bulan)	Semester 5 (Bulan)	KET
		SEPT	OKT	NOV	JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	Okt (2024)	Mei (2025)	Okt (2024)	Pilihan
1.	Suara Demokrasi												Tema sesuai dengan pendidikan dalam Bidang Desain Komunikai Visual
2.	Gaya Hidup Berkelanjutan												
3.	Kebhinekaan												
4.	Kebekerjaan												

5. Ekstrakurikuler

Pengembangan diri peserta didik SMK Negeri 14 Jakarta melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 14 Jakarta terbagi menjadi dua macam, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan sebuah bentuk program kegiatan yang diwajibkan bagi seluruh peserta didik dalam hal ini peserta didik fase E. Ekstrakurikuler pilihan merupakan bentuk kegiatan yang menjadi pilihan peserta didik, sebagai wadah penyaluran dan pengembangan potensi bakat dan minat peserta didik di bidang non akademis, yang mendukung kompetensi akademis pada umumnya dan mendukung proses aktualisasi diri peserta didik pada khususnya. Jenis ekstrakurikuler di SMK Negeri 14 Jakarta dari kelompok olahraga, kelompok Seni dan kelompok akademis, dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	JENIS EKSTRAKURIKULER	BENTUK KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	PROFIL PELAJAR PANCASILA
Ekstrakurikuler Wajib :				
1	Pramuka			
	a. Wadah agar peserta didik anggota yang merupakan insan-insan pengamal Pancasila dapat menerapkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari b. Membina watak, kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan dayacipta yang dinamis serta kesadaran nasional di kalangan para anggota dan keluarganya.	a. Latihan rutin b. Diklat c. Peringatan HUT Pramuka d. Pelantikan anggota Penegak e. Mengikuti kegiatan lomba tingkat kwartir maupun Kwarcab f. Latihan dasar kepemimpinan	2 x 45 menit per minggu	a. Bergotong royong b. Mandiri c. Kreatif
Ekstrakurikuler Pilihan :				
2	Rohis			
	a. Wadah agar peserta didik anggota yang merupakan insan-insan pengamal Pancasila dapat menerapkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari b. Membina keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ,watak, kemandirian dan	a. Latihan rutin b. Peringatan Hari Keagamaan c. Latihan hadroh d. Mengikuti kegiatan lomba keagamaan	2 x 45 menit per minggu	a. Beriman dan bertakwa b. Kebinekaan Global c. Mandiri

	profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan dayacipta yang dinamis serta kesadaran nasional di kalangan para anggota dan keluarganya.	e. Pembinaan terhadap peserta didik wanita.		d. Kreatif e. Bergotong royong
3	Paskibra			
	<p>a. Wadah agar peserta didik anggota yang merupakan insan- insan pengamal Pancasila dapat menerapkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Membina watak, kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggng jawab dan daya cipta yang dinamis serta kesadaran nasional dikalangan para anggota dan keluarganya.</p>	<p>a. Latihan rutin</p> <p>b. Diklat</p> <p>c. Peringatan HUT Paskibra</p> <p>d. Mengikuti kegiatan lomba</p> <p>e. MAP (Musyawarah Anggota Paskibra)</p> <p>f. Pendampingan Petugas Upacara Bendera</p>	2 x 90 menit per minggu	<p>a. Bergotongroyong</p> <p>b. Mandiri</p> <p>c. Kreatif</p>
4	PMR			

	<p>a. Wadah agar peserta didik anggota yang merupakan insan- insan pengamal Pancasila dapat menerapkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Membina watak, kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan dayacipta yang dinamis serta kesadaran nasional dikalangan para anggota dan keluarganya.</p>	<p>a. Latihan rutin</p> <p>b. Diklat</p> <p>c. Peringatan HUT PMI</p> <p>d. Mengikuti kegiatan lomba</p> <p>e. MAP (Musyawarah Anggota PMR)</p> <p>f. Pendampingan Petugas PMR saat Upacara Bendera</p>	2 x 90 menit per minggu	<p>a. Bergotongroyong</p> <p>b. Mandiri</p> <p>c. Kreatif</p>
Ekstrakurikuler Kelompok Olahraga :				
5	Basket			
	<p>a. Sebagai wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minatnya dalam bidangolah raga Basket</p> <p>b. Membangun kebersamaan dalam sebuah tim dan juga dapat membina nilai-nilai sportifitas dalam berolahraga</p> <p>c. Mencetak bibit-bibit unggul baru pemain basket yang mampu berprestasi baik di tingkatlokal maupun nasional</p>	<p>a. Latihan rutin.</p> <p>b. Latihan gabungan</p> <p>c. Pertandingan persahabatan</p> <p>d. Mengikuti pertandingan- pertandingan Basket</p>	2 x 90 menit per minggu	<p>a. Bergotongroyong</p> <p>b. Mandiri</p>

6	Pencak Silat			
	a. Sebagai wadah peserta didik-siswi untuk mengembangkan minat dan bakat dalam olahraga bela diri pencak silat b. Mengarahkan peserta didik-siswi agar melakukan kegiatan yang lebih positif c. Menyalurkan kemampuan dan meningkatkan prestasi d. Melatih mentalitas dan kedisiplinn diri	a. Diklat b. Latihan gabungan c. Latihan reguler/ rutin d. Mengikuti pertandingan-pertandingan pencak silat	2 x 90 menit per minggu	a. Bergotongroyong b. Mandiri
Ekstrakurikuler Kelompok Seni :				
7	Paduan Suara			
	a. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mendalami pengetahuan dan keterampilan dalam Tarik suara b. Membentuk paduan suara yang sewaktu-waktu dapat digunakan dalam berbagai kegiatan dan perlombaan c. Membekali peserta didik dalam hal tarik suara sebagai bekal di jenjang pendidikan yang lebih tinggi	a. Latihan Olah Vokal b. Diklat c. Latihan olah vocal intensif untuk persiapan lomba	1 x 120 menit per minggu	a. Bergotongroyong b. Mandiri c. Kreatif
8	Fotografi			

	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengenalkan fotografi sebagai sarana visual dan jurnalistik peserta didik b. Pengembangan penulisan Jurnalistik di lingkup sekolah c. Mengembangkan minat di bidang fotografi d. Mengaktualisasi dan mendokumentasikan kegiatan sekolah e. Mengembangkan potensi dibidang Editing Foto 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penulisan Jurnalistik b. Dokumentasi Sekolah c. Seminar d. Persiapan lomba e. Pameran 	2 x 90 menit per minggu	<ul style="list-style-type: none"> a. Bergotong royong b. Mandiri c. Kreatif
9	Teater			
	<ul style="list-style-type: none"> a. Menambah pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam bidang teater b. Melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan pertunjukkan teater c. Menyalurkan bakat dan minat peserta didik dan meningkatkan prestasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Latihan rutin b. Diklat c. Latihan detail (variasi, improvisasi, aktor) 	2 x 90 menit per minggu	<ul style="list-style-type: none"> a. Bergotong royong b. Mandiri c. Kreatif

6. Rencana Pembelajaran

Pada kegiatan ini semua guru mata pelajaran terlebih dahulu harus menganalisis apa yang harus dipahami peserta didik di akhir fase.. Karena pembelajaran dilaksanakan secara terintegrasi antara mata pelajaran umum dengan mata pelajaran kejuruan menggunakan model pembelajaran Teaching Factory, maka guru kejuruan terlebih dahulu menyusun tujuan pembelajaran sesuai CP dan menentukan alur tujuan pembelajaran (ATP) sesuai proyek yang akan diselesaikan. Selanjutnya guru umum menyusun ATP menyesuaikan ATP yang disusun oleh guru kejuruan. Alur Tujuan Pembelajaran ini berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur. Modul Ajar merupakan implementasi dari ATP yang dilengkapi dengan buku teks, baik untuk guru maupun peserta didik. Model pembelajaran Teaching Factory memberi kesempatan guru untuk mengajar secara kolaborasi antara guru kejuruan dengan guru umum, dengan demikian perlu disusun Modul Ajar yang saling melengkapi antara mata pelajaran kejuruan dengan mata pelajaran umum dengan tema sesuai proyek. Selanjutnya ATP dan Modul Ajar terlampir Pada Program Keahlian Animasi, kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) untuk mata pelajaran Kejuruan sedangkan mata pelajaran umum masih menggunakan pola jam per minggu, dengan setiap jam pembelajaran adalah 45 menit . Beban belajar Peserta Didik selama satu minggu adalah 47 jam dengan pembagian 8 jam di hari senin, selasa sampai kamis 10 jam, hari jumat 9 jam dan 2 jam untuk literasi. Sedangkan untuk P5 sendiri menggunakan system blok dimana diadakan dua minggu pada semester ganjil dan dua minggu pada semester genap. Kegiatan pembelajaran umum dan kejuruan akan ditiadakan saat Program Keahlian sedang menyelenggarakan P5BK sesuai jadwal yang sudah direncanakan dengan pendampingan dari Guru. Pola Ruang Pembelajaran menggunakan model pembelajaran industri, dimana siswa belajar di Ruang Praktik Siswa yang dirancang secara sistem maupun penataan studio editing dan studio fotografi di industri.

B. Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga

1. Karakteristik Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Akuntansi dan Keuangan Lembaga merupakan salah satu program keahlian yang dimiliki SMK Negeri 14 Jakarta. Program Keahlian ini termasuk dalam bidang Bisnis dan Manajemen yang telah ada sejak berdirinya SMK Negeri 14 Jakarta. Akuntansi dan Keuangan Lembaga merupakan program keahlian yang memberikan bekal pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Sikap yang dimaksud adalah jujur, rapi, dan kerjasama dalam menyelesaikan setiap siklus akuntansi sehingga bekerja sesuai dengan prosedur dan mandiri.

Kurikulum Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) mengadopsi unit-unit kompetensi yang tercantum dalam Skema Sertifikasi KKNI Level II Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Penyusunan kurikulum Akuntansi dan Keuangan Lembaga juga melibatkan IDUKA. SMK Negeri 14 Jakarta melibatkan PT. Akuntata Prima Consulting (Akuprim) dalam penyusunan kurikulum operasional ini. Jadi kurikulum yang dirancang juga selalu berpedoman atas saran, masukan, dan kebutuhan industri.

Guru Produktif Akuntansi dan Keuangan Lembaga berjumlah 8 orang dimana selain memiliki pendidikan sesuai dengan yang disyaratkan dan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan magang industri.

Sarana praktik dan belajar dirancang dengan standar industri seperti ruang praktik manual akuntansi dan komputer akuntansi, sehingga para lulusan SMK Negeri Negeri 14 Jakarta diharapkan menjadi insan profesional dalam bidang akuntansi baik di dalam maupun di luar negeri, memiliki kepribadian, dan karakter industri. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh program keahlian akuntansi dan keuangan Lembaga mendukung program keahlian tersebut untuk dijadikan sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) dari LSP Teknisi Akuntansi dan LSP SMKN 14 Jakarta.

Kurikulum dan proses pembelajaran dirancang untuk mendorong peserta didik untuk aktif, kreatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi generasi yang berbasis pada Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan praktik baik sekolah maupun praktik kerja industri dipersiapkan dengan baik untuk membentuk mental yang kuat dan mengasah keterampilan serta keahlian peserta didik. Hal ini bertujuan

untuk menyiapkan lulusan yang siap bekerja, melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi, atau berwirausaha.

Ruang lingkup pekerjaan bagi kelulusan Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga adalah jenis pekerjaan atau profesi yang relevan (sesuai) dengan kompetensi yang tertuang di dalam tabel SKKNI keahlian pada jenjang SMK antara lain:

DUNIA USAHA	LINGKUP PEKERJAAN
Perusahaan Jasa Perusahaan	1. Perbankan
Dagang Perusahaan	2. Kantor Pajak/Konsultan Pajak
Manufaktur Instansi	3. Asuransi
Pemerintah/Swasta	4. Pegadaian
	5. Kasir di Supermarket/Mall
	6. Kantor Beacukai
	7. Setiap Departemen pada bagian keuangan
	8. Kantor Swasta pada bagian keuangan
	9. Operator Komputer
	10. dan lain-lain yang berhubungan dengan keuangan

Dengan memanfaatkan kemampuan, pengalaman dan berbagai peluang yang ada, lulusan Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga juga dimungkinkan mengelola akuntansi untuk usaha mandiri atau wirausaha. Selain itu juga, lulusan program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dengan lingkup keilmuan di berbagai jurusan seperti perbankan, komputerisasi akuntansi, beacukai, perpajakan dan sebagainya.

2. Tujuan Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Secara umum tujuan program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga adalah menghasilkan lulusan yang berjiwa pelopor dan unggul kompetensinya terutama dalam bidang akuntansi dan keuangan Lembaga. Secara khusus, tujuan program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yaitu:

- A. Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman, bertakwa , berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa.

- B. Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi pada lembaga akademik / vokasi / kedinasan terkemuka sesuai minat dan bakat yang dimilikinya.
- C. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, berkefektifitas, menghasilkan karya, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan kompetensi yang unggul.
- D. Membentuk karakter pembelajar sepanjang hayat serta memiliki profil sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.
- E. Menyusun beban belajar peserta didik yang manageable namun tetap berkualitas serta dengan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan kontekstual.
- F. Membekali pelajar dengan kompetensi sesuai dengan 6 literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial).
- G. Memfasilitasi peserta didik dapat melampaui kompetensi sebagaimana terkandung dalam KKNi dan SKKNi bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga.
- H. Membekali peserta didik dengan keahlian kecakapan hidup untuk pengembangan bakat dan Minat.

3. Intrakurikuler

A. Struktur Kurikulum dan Penetapan Konsentrasi

Struktur kurikulum mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran dalam Jam Pelajaran (JP) tahunan dan/atau per 3 (tiga) tahun atau dikenal dengan sistem blok. Oleh karena itu, satuan pendidikan dapat mengatur pembelajaran secara fleksibel dimana alokasi waktu setiap minggunya tidak selalu sama dalam 1 (satu) tahun. Berkaitan dengan hal tersebut, struktur kurikulum program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga menggunakan mekanisme blok per fase yang meliputi fase E di kelas X serta fase F di kelas XI dan XII. Implementasi sistem blok per fase ini berlaku untuk mata pelajaran pada kelook umum dan kelompok kejuruan. Sedangkan kelompok mata pelajaran pilihan menggunakan mekanisme blok tahunan.

Kemudian dalam mata pelajaran pilihan, SMKN 14 Jakarta memfokuskan pada penguatan Bahasa dan kompetensi kejuruan lintas minat. Kemudian dalam mata pelajaran pilihan rumpun kejuruan yang ditawarkan merupakan mata pelajaran yang dibutuhkan oleh Industri serta didukung oleh SDM yang ada di SMKN 14 Jakarta. Matapelajaran rumpun kejuruan ini diperuntukkan untuk peserta didik di luar program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Satuan pendidikan dan/atau pemerintah daerah dapat menambahkan muatan tambahan sesuai kebutuhan peserta didik, dunia kerja dan karakteristik satuan pendidikan dan/atau daerah secara fleksibel termasuk kurikulum muatan lokal. Muatan Lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi peserta didik yang disesuaikan dengan ciri khas dan sumber daya sekolah di DKI Jakarta sebagai kota jasa perdagangan dan pariwisata, khususnya potensi daerah Jakarta Pusat.

Muatan lokal merupakan bagian dari struktur dan muatan kurikulum yang terdapat pada Standar Isi di dalam kurikulum SMK Negeri 14 Jakarta. Keberadaan mata pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di masing-masing sekolah lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan nasional sehingga keberadaan kurikulum muatan lokal mendukung dan melengkapi kurikulum nasional.

Peraturan Gubernur No. 89 tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Gubernur No. 80 tahun 2017 tentang Kurikulum Muatan Lokal di Sekolah Menengah/Madrasah menyatakan bahwa:

1. Muatan lokal SMP/SMPLB/MTs dan SMA/SMALB/MA/SMK dikembangkan dalam bentuk mata pelajaran tersendiri dan/atau terintegrasi mencakup:
 - a. Seni Budaya Betawi dan Budaya Jakarta;
 - b. Sains dan Teknologi;
 - c. Lingkungan Hidup Jakarta;
 - d. Wisata Jakarta; dan
 - e. Bahasa Asing yang berkembang di Jakarta

2. Beban belajar muatan lokal dalam bentuk mata pelajaran tersendiri dilaksanakan paling banyak 2 (dua) jam pelajaran dalam 1 (satu) minggu.
3. Muatan lokal yang dikembangkan dalam bentuk kajian terintegrasi pada mata pelajaran sebagai berikut:
 - a. Seni Budaya;
 - b. Produk Kreatif dan Kewirausahaan
 - c. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

SMK Negeri 14 Jakarta melaksanakan muatan lokal yang terintegrasi pada mata pelajaran Seni Budaya, Prakarya dan Kewirausahaan dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan .

Adapun struktur kurikulum Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) adalah sebagai berikut:

STRUKTUR KURIKULUM MERDEKA SMK								
BIDANG KEAHLIAN			: BISNIS DAN MANAJEMEN					
PROGRAM KEAHLIAN			: AKUNTANSI DAN KEUANGAN					
KOMPETENSI KEAHLIAN			: AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA					
MATA PELAJARAN			KELAS					
			X		XI		XII	
			1	2	1	2	1	2
A. Kelompok Umum								
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti		3	3	3	3	3	-
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		2	2	2	2	2	-
3.	Bahasa Indonesia		4	4	3	3	3	-
4.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, & Kesehatan		3	3	2	2	-	-
5.	Sejarah Indonesia		2	2	2	2	-	-
6.	Seni Tari		2	2	-	-	-	-
7.	Muatan Lokal****		(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	-
	Jumlah A		16	16	12	12	8	0
B. Kelompok Kejuruan								
1.	Matematika		4	4	3	3	3	-
2.	Bahasa Inggris		4	4	4	4	4	-
3.	Informatika		4	4	-	-	-	-
4.	Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial		6	6	-	-	-	-
5.	Kejuruan		(12)	(12)	(18)	(18)	(22)	-
	a. Dasar-dasar Akuntansi		-	-	-	-	-	-
	Penggunaan aplikasi pengolah angka (spreadsheet)		3	3	-	-	-	-
	Etika profesi di bidang akuntansi dan keuangan lembaga		3	3	-	-	-	-
	Akuntansi Dasar		6	6	-	-	-	-
	b. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 1		-	-	-	-	-	-
	Ekonomi Bisnis dan Adm umum		-	-	2	2	-	-
	Praktikum Akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufakt		-	-	6	6	-	-
	Praktikum Akuntansi Lambaga/Instansi Pemerintah		-	-	2	2	-	-
	Akuntansi Keuangan		-	-	2	2	-	-
	Komputer Akuntansi		-	-	4	4	-	-
	Perpajakan		-	-	2	2	-	-
	c. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 2		-	-	-	-	-	-
	Praktikum Akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufakt		-	-	-	-	6	-
	Praktikum Akuntansi Lambaga/Instansi Pemerintah		-	-	-	-	3	-
	Akuntansi Keuangan		-	-	-	-	5	-
	Komputer Akuntansi		-	-	-	-	5	-
	Perpajakan		-	-	-	-	3	-
	d. Konsentrasi/Mapel Kejuruan n		-	-	-	-	-	-
6.	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan		-	-	5	5	5	-
7.	Praktik Kerja Lapangan		-	-	-	-	-	44
8.	Mata Pelajaran Pilihan		-	-	-	4	6	-
	Praktikum Akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur							
	Jumlah B		30	30	30	34	40	44
	Total		46	46	42	46	46	44
C. Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Pengembangan Karakter, dan Duddya Kerja								
	BP/BK		1	1	1	1	1	-
	TOTAL		47	47	43	47	47	44

SMK Negeri 14 Jakarta membuka satu konsentrasi keahlian pada Program keahlian Akuntansidan Keuangan Lembaga (AKL), yaitu akuntansi keuangan Lembaga yang berdasarkan pada Skema Sertifikasi KKNi Level 2. Penerapan ini dilakukan mengingat zaman sudah banyak mengalami perubahan dan pembaharuan. Konsentrasi keahlian AKL meliputi pelajaran Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK ETAP dan Komputer Akuntansi. Penetapan Konsentrasi Keahlian tersebut didasarkan pada pertimbangan:

- 1) Perkembangan kota Jakarta sebagai Ibukota Negara sangat memungkinkan lulusan program Akuntansi dan Keuangan Lembaga mengambil peran dalam pusat bisnis di kota Jakarta,
- 2) Adanya kecenderungan peningkatan kebutuhan tenaga kerja di industri mitra sekolah yang kompeten dalam bidang logistik dan layanan perkantoran.
- 3) Perkembangan mekanisme komputerisasi yang diterapkan dalam sistem akuntansi keuangan mengharuskan lulusan program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga mempunyai kompetensi terkait aplikasi computer akuntansi.
- 4) Adanya dukungan dari instansi lain terutama dalam pengembangan dan peningkatan mutu sekolah, terutama dalam pengembangan program keahlian unggulan seperti pada konsentrasi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

4. Ko-Kurikuler

Rumusan capaian pembelajaran pada program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga dapat diklasifikasikan menjadi empat yaitu:

- a. Rumusan capaian pembelajaran mata pelajaran umum diadopsi rumusan yang ditetapkan pemerintah melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan. Nomor 028/H/KU/2021 Tentang Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, Dan SMALB Pada Program Sekolah Penggerak.

b. Rumusan capaian pembelajaran mata pelajaran kelompok kejuruan meliputi:

Capaian pembelajaran Mata Pelajaran Dasar-dasar Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga dan Projek IPAS mengacu kepada Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesment Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor NOMOR 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran.

CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA FASE E

Elemen	Capaian Pembelajaran
Proses bisnis di bidang akuntansi dan keuangan lembaga	Peserta didik mampu memahami aktivitas pekerjaan pada bidang akuntansi secara menyeluruh baik akuntansi pada perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur mulai dari memproses <i>entry jurnal</i> , memproses buku besar, menyusun laporan keuangan.
Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja serta isu-isu terkini di bidang akuntansi dan keuangan lembaga	Peserta didik mampu memahami perkembangan aplikasi komputer akuntansi yang banyak digunakan di dunia industri dan dunia kerja.
Profil pekerjaan/profesi (<i>job-profile</i>) dan peluang usaha di bidang akuntansi dan keuangan lembaga	Peserta didik mampu memahami profesi akuntansi lulusan SMK untuk mendapatkan gambaran pekerjaan pada Level 2 KKNI Teknisi Akuntansi Junior dan meningkat menjadi Level 4 KKNI Teknisi Akuntansi Muda, serta mampu membaca peluang pasar/usaha dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek nyata.

Ekonomi bisnis dan administrasi umum	Peserta didik mampu memahami permasalahan ekonomi, memahami model dan pelaku ekonomi, memahami kegiatan ekonomi, menerapkan ilmu ekonomi dalam kegiatan usaha, serta memahami administrasi dan fungsi manajemen.
K3LH	Peserta didik mampu menerapkan praktik-praktik kesehatan diri dan keselamatan kerja, serta menerapkan budaya kerja industri 5R.
Etika profesi di bidang akuntansi dan keuangan lembaga	Peserta didik mampu memahami etika profesi, pedoman, prosedur, aturan yang berkaitan dengan industri jasa keuangan dan profesi-profesi yang ada dalam industri di bidang jasa akuntansi dan keuangan lembaga.
Prinsip-prinsip dan konsep akuntansi dasar dan perbankan dasar	Peserta didik mampu memahami prinsip-prinsip akuntansi dasar, konsep akuntansi dasar, dan perbankan dasar.
Penggunaan aplikasi pengolah angka (<i>spreadsheet</i>)	Peserta didik mampu menerapkan paket program pengolah angka (<i>spreadsheet</i>) dalam bidang pekerjaan akuntansi dan keuangan lembaga.

CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA FASE F

Elemen	Capaian Pembelajaran
Elemen Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur	Peserta didik mampu memahami dokumen transaksi pada perusahaan (entitas) Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan, baik PKP maupun non-PKP, menerapkan proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal, <i>posting</i> jurnal ke dalam buku besar dan buku besar pembantu, penyusunan neraca

	<p>saldo, pencatatan jurnal penyesuaian, penyusunan neraca lajur (<i>worksheet</i>), laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, serta penyusunan jurnal penutup dan neraca saldo</p> <p>setelah penutupan.. Khusus untuk perusahaan manufaktur ditambah materi tentang harga pokok pesanan dan harga pokok proses.</p>
Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah	Peserta didik mampu menerapkan standar akuntansi yang digunakan lembaga atau instansi pemerintah.
Akuntansi Keuangan	<p>Peserta didik mampu menerapkan pengelolaan kartu piutang, kartu utang, kartu persediaan, pemrosesan dokumen dana kas kecil dan dokumen dana kas di bank, pengelolaan kartu aset tetap, penyajian laporan harga pokok produk, pencatatan utang wesel jangka panjang, pencatatan penerbitan utang obligasi, serta memahami berbagai jenis modal perusahaan (perbedaan modal perorangan, firma, PT, CV, dan koperasi).</p>
Komputer Akuntansi	<p>Peserta didik mampu menerapkan pengoperasian program komputer akuntansi untuk mendukung pekerjaannya.</p>
Perpajakan	<p>Peserta didik mampu memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP), jenis-jenis pajak dan menerapkan perhitungan pajak terutang, setoran pajak kurang bayar, serta pelaporan pajak.</p>

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Program Keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga dilaksanakan oleh peserta didik kelas 12 semester genap selama 6 bulan mulai bulan Januari s.d Juni . Materi PKL (pekerjaan yang dikerjakan oleh siswa selama PKL) sudah disepakati bersama dunia kerja mitra melalui penyesuaian kurikulum di awal kelas 10. Kegiatan PKL siswa diakhiri dengan uji kompetensi yang dilakukan oleh dunia kerja tempat siswa melaksanakan PKL.

Pemetaan Industri Dalam hal ini tempat PKL merupakan industri yang saat ini sudah menjalin kerjasama dengan sekolah. Secara rinci kegiatan PKL di Program Keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga dapat dilihat pada tabel berikut:

KELAS	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT PKL
XII AKL 1	Januari - Juni 2025	1. PT. AKUNTATA PRIMA 2. PT. Desma 3. PT. WIKSA TAKTIKAL PRIMA 4. BPOM
XII AKL 2	Januari - Juni 2025	5. PT. DYNAMIC CITA SYNERGY 6. Jakarta Golf Club 7. PT. Berkah Bersaudara 8. PT. RADEMA GRAHA SARANA 9. PT AERO HOTEL MANAGEMENT 10. CV Kemenangan Jaya

Peserta didik SMK Negeri 14 Jakarta merupakan salah satu bagian dari Pelajar Indonesia yang merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berakarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki beberapa tujuan untuk Menghasilkan pelajar dengan profil (kompetensi) pada bidangnya sesuai dengan dimensi PPP; Menjadikan warga negara Indonesia yang demokratis dan menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21 serta menghasilkan lulusan pelajar Indonesia yang dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai

tantangan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, penguatan projek profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan:

- a. Implementasi 6 (enam) dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi intra, ko, dan ekstra kurikuler;
- b. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja melalui 9 (sembilan) tema. Program keahlian Akuntansi dan keuangan Lembaga akan melaksanakan 3 tema pada tahun pelajaran 2024-2025 di mana dalam tema tersebut, terdapat 2 tema yang wajib yakni kebhinekaan dan budaya kerja, sedangkan tema lainnya yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Suara Demokrasi, Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI, dan Kewirausahaan merupakan tema pilihan.
- c. Lembaga akan melaksanakan 5 tema pada tahun pelajaran 2024/2025 di mana dalam tema tersebut, terdapat 3 tema untuk kelas 10 yaitu
- d. suara demokrasi, Gaya Hidup Berkelanjutan dan Keberkerjaan serta 2 tema dikelas 11 yang wajib yakni, Bhinneka Tunggal Ika dan Kebekerjaan.

Dari tema tersebut, Program Keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga akan melaksanakan kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai berikut:

	TEMA	MATA PELAJARAN TERINTEGRASI	PROYEK	PROFIL PELAJAR PANCASILA
1	Suara Demokrasi	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PKn, Bahasa Indonesia, Informatika	Pemilihan Ketua OSIS	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. 2. Berkebhinekaan global 3. Bergotong – royong 4. Kreatif 5. Bernalar Kritis 6. Mandiri
2	Kebekerjaan	PJOK, IPAS, PKn, Bahasa Indonesia	Menyusun surat lamaran pekerjaan	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. 2. Kreatif 3. Bernalar Kritis 4. Mandiri

	TEMA	MATA PELAJARAN TERINTEGRASI	PROYEK	PROFIL PELAJAR PANCASILA
1	Bhinneka Tunggal Ika	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PKn, Bahasa Indonesia, Informatika, Bahasa Inggris, Matematika, PJOK, IPAS		<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. 2. Berkebhinekaan global 3. Bergotong – royong 4. Kreatif 5. Bernalar Kritis 6. Mandiri
2	Kebekerjaan	PJOK, IPAS, PKn, Bahasa Indonesia	Menyusun surat lamaran pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. 2. Kreatif 3. Bernalar Kritis 4. Mandiri

NO	TEMA	Akuntansi dan Keuangan Lembaga											
		SEMESTER 1 (BULAN)			SEMESTER 2 (BULAN)					Semester 3 (Bulan)	Semester 4 (Bulan)	Semester 5 (Bulan)	KET
		SEPT	OKT	NOV	JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	Okt (2024)	Mei (2025)	Okt (2024)	Pilihan Tema sesuai dengan pendidika n dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga
1.	Suara Demokrasi												
2.	Gaya Hidup Berkelanjutan												
3.	Kebhinekaan												
4.	Kebekerjaan												

5. Ekstrakurikuler

Pengembangan diri peserta didik SMK Negeri 14 Jakarta melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 14 Jakarta terbagi menjadi dua macam, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan sebuah bentuk program kegiatan yang diwajibkan bagi seluruh peserta didik dalam hal ini peserta didik fase E. Ekstrakurikuler pilihan merupakan bentuk kegiatan yang menjadi pilihan peserta didik, sebagai wadah penyaluran dan pengembangan potensi bakat dan minat peserta didik di bidang non akademis, yang mendukung kompetensi akademis pada umumnya dan mendukung proses aktualisasi diri peserta didik pada khususnya. Jenis ekstrakurikuler di SMK Negeri 14 Jakarta dari kelompok olahraga, kelompok Seni dan kelompok akademis, dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	JENIS EKSTRAKURIKULER	BENTUK KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	PROFIL PELAJAR PANCASILA
Ekstrakurikuler Wajib :				
1	Pramuka			
	a. Wadah agar peserta didik anggota yang merupakan insan-insan pengamal Pancasila dapat menerapkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari b. Membina watak, kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan daya cipta yang dinamis serta kesadaran nasional di kalangan para anggota dan keluarganya.	a. Latihan rutin b. Diklat c. Peringatan HUT Pramuka d. Pelantikan anggota Penegak e. Mengikuti kegiatan lomba tingkat kwartir maupun Kwarcab f. Latihan dasar kepemimpinan	2 x 45 menit per minggu	a. Bergotong royong b. Mandiri c. Kreatif
Ekstrakurikuler Pilihan :				
2	Rohis			
	a. Wadah agar peserta didik anggota yang merupakan insan-insan pengamal Pancasila dapat menerapkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	a. Latihan rutin b. Peringatan Hari Keagamaan c. Latihan hadroh d. Mengikuti kegiatan lomba	2 x 45 menit per minggu	a. Beriman dan bertakwa b. Kebinekaan

	<p>b. Membina keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ,watak, kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan dayacipta yang dinamis serta kesadaran nasional di kalangan para anggota dan keluarganya.</p>	<p>keagamaan</p> <p>e. Pembinaan terhadap peserta didik wanita.</p>		<p>c. Global</p> <p>d. Mandiri</p> <p>e. Kreatif</p> <p>f. Bergotong royong</p>
3	Paskibra			
	<p>a. Wadah agar peserta didik anggota yang merupakan insan- insan pengamal Pancasila dapat menerapkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Membina watak, kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggng jawab dan daya cipta yang dinamis serta kesadaran nasional dikalangan para anggota dan keluarganya.</p>	<p>a. Latihan rutin</p> <p>b. Diklat</p> <p>c. Peringatan HUT Paskibra</p> <p>d. Mengikuti kegiatan lomba</p> <p>e. MAP (Musyawarah Anggota Paskibra)</p> <p>f. Pendampingan Petugas Upacara Bendera</p>	<p>2 x 90 menit per minggu</p>	<p>a. Bergotongroyong</p> <p>b. Mandiri</p> <p>c. Kreatif</p>

4	PMR			
	<p>a. Wadah agar peserta didik anggota yang merupakan insan- insan pengamal Pancasila dapat menerapkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Membina watak, kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan dayacipta yang dinamis serta kesadaran nasional dikalangan para anggota dan keluarganya.</p>	<p>a. Latihan rutin</p> <p>b. Diklat</p> <p>c. Peringatan HUT PMI</p> <p>d. Mengikuti kegiatan lomba</p> <p>e. MAP (Musyawarah Anggota PMR)</p> <p>f. Pendampingan Petugas PMR saat Upacara Bendera</p>	2 x 90 menit per minggu	<p>a. Bergotongroyong</p> <p>b. Mandiri</p> <p>c. Kreatif</p>
Ekstrakurikuler Kelompok Olahraga :				
5	Basket			
	<p>a. Sebagai wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minatnya dalam bidang olah raga Basket</p> <p>b. Membangun kebersamaan dalam sebuah tim dan juga dapat membina nilai-nilai sportifitas dalam berolahraga</p>	<p>a. Latihan rutin.</p> <p>b. Latihan gabungan</p> <p>c. Pertandingan persahabatan</p> <p>d. Mengikuti pertandingan- pertandingan Basket</p>	2 x 90 menit per minggu	<p>c. Bergotongroyong</p> <p>d. Mandiri</p>

	c. Mencetak bibit-bibit unggul baru pemain basket yang mampu berprestasi baik di tingkat lokal maupun nasional			
6	Pencak Silat			
	a. Sebagai wadah peserta didik-siswi untuk mengembangkan minat dan bakat dalam olahraga bela diri pencak silat b. Mengarahkan peserta didik-siswi agar melakukan kegiatan yang lebih positif c. Menyalurkan kemampuan dan meningkatkan prestasi d. Melatih mentalitas dan kedisiplinan diri	a. Diklat b. Latihan gabungan c. Latihan reguler/ rutin d. Mengikuti pertandingan-pertandingan pencak silat	2 x 90 menit per minggu	a. Bergotongroyong b. Mandiri
Ekstrakurikuler Kelompok Seni :				
7	Paduan Suara			
	a. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mendalami pengetahuan dan keterampilan dalam Tarik suara b. Membentuk paduan suara yang sewaktu-waktu dapat digunakan dalam berbagai kegiatan dan perlombaan c. Membekali peserta didik dalam hal tarik suara sebagai bekal di jenjang pendidikan yang lebih tinggi	a. Latihan Olah Vokal b. Diklat c. Latihan olah vocal intensif untuk persiapan lomba	1 x 120 menit per minggu	a. Bergotongroyong b. Mandiri c. Kreatif

8	Fotografi			
	a. Mengenalkan fotografi sebagai sarana visual dan jurnalistik peserta didik b. Pengembangan penulisan Jurnalistik di lingkup sekolah c. Mengembangkan minat di bidang fotografi d. Mengaktualisasi dan mendokumentasikan kegiatan sekolah e. Mengembangkan potensi dibidang Editing Foto	a. Penulisan Jurnalistik b. Dokumentasi Sekolah c. Seminar d. Persiapan lomba e. Pameran	2 x 90 menit per minggu	a. Bergotong royong b. Mandiri c. Kreatif
9	Teater			
	a. Menambah pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam bidang teater b. Melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan pertunjukkan teater c. Menyalurkan bakat dan minat peserta didik dan meningkatkan prestasi	a. Latihan rutin b. Diklat c. Latihan detail (variasi, improvisasi, aktor)	2 x 90 menit per minggu	a. Bergotong royong b. Mandiri c. Kreatif

6. Rencana Pembelajaran

Pada kegiatan ini semua guru mata pelajaran terlebih dahulu harus menganalisis apa yang harus dipahami peserta didik di akhir fase.. Karena pembelajaran dilaksanakan secara terintegrasi antara mata pelajaran umum dengan mata pelajaran kejuruan menggunakan model pembelajaran Teaching Factory, maka guru kejuruan terlebih dahulu menyusun tujuan pembelajaran sesuai CP dan menentukan alur tujuan pembelajaran (ATP) sesuai proyek yang akan diselesaikan. Selanjutnya guru umum menyusun ATP menyesuaikan ATP yang disusun oleh guru kejuruan. Alur Tujuan Pembelajaran ini berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur. Modul Ajar merupakan implementasi dari ATP yang dilengkapi dengan buku teks, baik untuk guru maupun peserta didik. Model pembelajaran Teaching Factory memberi kesempatan guru untuk mengajar secara kolaborasi antara guru kejuruan dengan guru umum, dengan demikian perlu disusun Modul Ajar yang saling melengkapi antara mata pelajaran kejuruan dengan mata pelajaran umum dengan tema sesuai proyek. Selanjutnya ATP dan Modul Ajar terlampir Pada Program Keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga, kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) untuk mata pelajaran Kejuruan sedangkan mata pelajaran umum masih menggunakan pola jam per minggu, dengan setiap jam pembelajaran adalah 45 menit . Beban belajar Peserta Didik selama satu minggu adalah 48 jam dengan pembagian 9 jam di hari senin, selasa sampai kamis 10 jam, hari jumat 9 jam dan 1 jam untuk literasi. Sedangkan untuk P5 sendiri menggunakan system blok dimana diadakan dua minggu pada semester ganjil dan dua minggu pada semester genap.

Kegiatan pembelajaran umum dan kejuruan akan ditiadakan saat Program Keahlian sedang menyelenggarakan P5BK sesuai jadwal yang sudah direncanakan dengan pendampingan dari Guru. Pola Ruang Pembelajaran menggunakan model pembelajaran industri, dimana siswa belajar di Ruang Praktik Siswa.

C. Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis

1. Karakteristik Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis

Program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis merupakan program keahlian baru hasil konversi sebagaimana diatur oleh Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 165/M/2021 tentang Program SMK Pusat Keunggulan. Dalam program keahlian ini terdapat dua konsentrasi keahlian yaitu Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dan Manajemen Logistik. Dua konsentrasi ini sangat selaras dengan kebutuhan industri serta sejalan dengan perkembangan kebijakan pemerintah.

Kurikulum Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) mengadopsi unit-unit kompetensi yang tercantum dalam Skema Sertifikasi KKNI Level II Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dan manajemen logistik. Penyusunan kurikulum Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis juga melibatkan industri. SMK Negeri 14 Jakarta melibatkan PT Sinar Jaya Prima Langgeng Jakarta dalam penyusunan kurikulum operasional ini. Jadi kurikulum yang dirancang juga selalu berpedoman atas saran, masukan, dan kebutuhan perkantoran dan industri logistik.

Guru Produktif Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis berjumlah 6 orang dimana selain memiliki pendidikan sesuai dengan yang disyaratkan, Guru Produktif MPLB juga berlatar belakang pernah bekerja di industri serta telah mengikuti berbagai program pelatihan dan magang industri.

Sarana praktik dan belajar dirancang dengan standar industri, sehingga para lulusan SMK Negeri 14 Jakarta diharapkan menjadi insan profesional dalam bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis baik di dalam maupun di luar negeri, memiliki kepribadian, dan karakter industri.

Kurikulum dan proses pembelajaran dirancang untuk mendorong peserta didik untuk aktif, kreatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi generasi yang berbasis pada Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan praktik baik sekolah maupun praktik kerja industri dipersiapkan dengan baik untuk membentuk mental yang kuat dan mengasah keterampilan serta keahlian peserta didik. Hal ini bertujuan

untuk menyiapkan lulusan yang siap bekerja, melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi, atau berwirausaha.

Ruang lingkup pekerjaan bagi kelulusan Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis adalah jenis pekerjaan atau profesi yang relevan dengan kompetensi yang tertuang di dalam tabel SKKNI keahlian pada jenjang SMK antara lain:

DUNIA USAHA	LINGKUP PEKERJAAN
Perusahaan Jasa Perusahaan Dagang Perusahaan Manufaktur Instansi Pemerintah/Swasta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretaris/Manager 2. Staff Administrasi/Kelapa Administrasi 3. Operator Telpin/Telemarketing 4. Operator Komputer 5. Arsiparis/Agendaris 6. Resepsionis/Front Office 7. Personalia/HRD 8. Staf Inventaris 9. Analis Logistik 10. Manajer Logistik 11. Manajer Produksi 12. Manajer Operasional 13. Manajer Pergudangan 14. Manajer Bandara 15. Importir 16. Eksportir 17. Ahli Teknik Transportasi 18. Konsultan Bea Cukai

Dengan memanfaatkan kemampuan, pengalaman dan berbagai peluang yang ada, lulusan program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis juga dimungkinkan mengelola administrasi untuk usaha mandiri, serta dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

2. Tujuan Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis

Secara umum tujuan program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis adalah menciptakan sumber daya manusia tingkat menengah yang kompeten, berakhlak mulia, berkarakter dan memiliki daya saing. Adapun tujuan khususnya adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan Keterampilan yang mengutamakan kedisiplinan, kejujuran, berjiwa wira usaha, sikap professional sehingga memiliki kecakapan hidup yang mumpuni.
- b. Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berakhlak mulia, produktif, adaptif, kreatif dan inovatif di bidang Bisnis Manajemen khususnya program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis.
- c. Menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten, profesional dan memiliki daya saing tinggi dibidang manajemen perkantoran dan logistik untuk siap bersaing baik secara lokal dan nasional maupun internasional.
- d. Menghasilkan tamatan yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar tenaga kerja di manajemen perkantoran dan logistik untuk siap bersaing baik secara lokal dan nasional maupun internasional.
- e. Membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam bidang manajemen perkantoran dan logistik.
- f. Menjalinkan kerjasama yang erat dan saling menguntungkan dengan DUDIKA untuk pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) peserta didik guna meningkatkan ketrampilan dan kemampuan siswa.
- g. Menjadikan program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis sebagai pusat pendidikan dan pelatihan, tempat uji kompetensi dan sertifikasi kompetensi keahlian

3. Intrakurikuler

a. Struktur Kurikulum dan Penetapan Konsentrasi

Struktur kurikulum mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran dalam Jam Pelajaran (JP) tahunan dan/atau per 3 (tiga) tahun atau dikenal dengan sistem blok. Oleh karena itu, satuan pendidikan dapat mengatur pembelajaran secara fleksibel dimana alokasi waktu setiap minggunya tidak selalu sama dalam 1 (satu) tahun. Berkaitan dengan hal tersebut, struktur kurikulum program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis menggunakan mekanisme blok per fase yang meliputi fase E di kelas X serta fase F dikelas XI dan XII. Implementasi sistem blok per fase ini berlaku untuk mata pelajaran pada kelompok umum dan kelompok kejuruan. Sedangkan kelompok mata pelajaran pilihan menggunakan mekanisme blok tahunan.

Kemudian dalam mata pelajaran pilihan, SMKN 14 Jakarta memfokuskan pada penguatan kompetensi kejuruan lintas minat. Mata pelajaran pilihan penguatan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Kemudian dalam mata pelajaran pilihan rumpun kejuruan yang ditawarkan merupakan mata pelajaran yang dibutuhkan oleh Industri serta didukung oleh SDM yang ada di SMKN 14 Jakarta. Mata pelajaran rumpun kejuruan ini diperuntukkan untuk peserta didik di luar program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis.

Satuan pendidikan dan/atau pemerintah daerah dapat menambahkan muatan tambahan sesuai kebutuhan peserta didik, dunia kerja dan karakteristik satuan pendidikan dan/atau daerah secara fleksibel termasuk kurikulum muatan lokal.

Adapun struktur kurikulum Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) adalah sebagai berikut:

- 1) Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
- 2) Program Keahlian: Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
- 3) Konsentrasi Keahlian : Manajemen Perkantoran

STRUKTUR KURIKULUM SMK/MAK							
BIDANG KEAHLIAN		: BISNIS DAN MANAJEMEN					
PROGRAM KEAHLIAN		: MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS					
KONSENTRASI KEAHLIAN		: MANAJEMEN PERKANTORAN					
MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
A. Kelompok Umum							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	-
3.	Bahasa Indonesia	4	3	3	3	3	-
4.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, & Kesehatan	3	3	2	2	-	-
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	-	-
6.	Seni Tari	2	2	-	-	-	-
7.	Muatan Lokal****	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)
	Jumlah A	16	16	12	12	8	0
B. Kelompok Kejuruan							
1.	Matematika	4	4	3	3	3	-
2.	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	-
3.	Informatika	4	4	-	-	-	-
4.	Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	6	-	-	-	-
5.	Kejuruan	(12)	(12)	(18)	(18)	(22)	-
	a Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	-	-	-	-	-	-
	1. Proses Bisnis dan Perkembangan Teknologi MPLB	3	3	-	-	-	-
	2. Profil Wirausaha, Teknis Dasar Aktivitas Perkantoran dan Ekonomi Bisnis	3	3	-	-	-	-
	3. Dokumen Berbasis Digital Serta Peralatan Aplikasi Teknologi Perkantoran	3	3	-	-	-	-
	4. Sistem Informasi Komunikasi Organisasi Serta Layanan Bisnis dan Logistik	3	3	-	-	-	-
	b. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 1	-	-	-	-	-	-
	1. Pengelolaan Administrasi Umum	-	-	4	4	-	-
	2. Komunikasi di tempat kerja dan Pengelolaan Kearsipan	-	-	4	4	-	-
	3. Teknologi Perkantoran	-	-	3	3	-	-
	4. Pengelolaan Rapat / Pertemuan	-	-	3	3	-	-
	5. Pengelolaan Keuangan Sederhana	-	-	4	4	-	-
	c. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 2	-	-	-	-	-	-
	1. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)	-	-	-	-	8	-
	2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana	-	-	-	-	7	-
	3. Pengelolaan Humas dan Keprotokolan	-	-	-	-	7	-
	d. Konsentrasi/Mapel Kejuruan	-	-	-	-	-	-
6.	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	-
7.	Praktik Kerja Lapangan	-	-	-	-	-	44
8.	Mata Pelajaran Pilihan (Manajemen Perkantoran)	-	-	4	4	6	-
	Jumlah B	30	30	34	34	40	44
	TOTAL	46	46	46	46	46	44
C. Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Pengembangan Karakter dan Budaya Kerja							
	BK/BP	1	1	1	1	1	-
	TOTAL	47	47	47	47	47	44

SMK Negeri 14 Jakarta membuka satu konsentrasi pada Program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), yaitu Manajemen Perkantoran. Pembukaan konsentrasi keahlian Manajemen Perkantoran didasarkan pada pertimbangan:

- 1) Adanya kecenderungan peningkatan kebutuhan tenaga kerja di industri mitra sekolah yang kompeten dalam bidang logistik dan layanan perkantoran.
- 2) Tersedianya Bursa Kerja Khusus di SMKN 14 Jakarta yang telah dikenal industri dan perusahaan.
- 3) Adanya dukungan dari instansi lain terutama dalam pengembangan dan peningkatan mutu sekolah, terutama dalam pengembangan program keahlian unggulan seperti pada konsentrasi keahlian Manajemen Perkantoran.
- 4) Perkembangan kota Jakarta sebagai pusat bisnis sangat memungkinkan lulusan program Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis mengambil peran dalam perdagangan di kota Jakarta dan Indonesia pada umumnya.

Pemilihan konsentrasi didasarkan pada minat dan bakat atau passion peserta didik, setelah memiliki pengalaman belajar pada fase E (kelas X), sehingga peserta didik diharapkan benar-benar telah memahami secara mendalam ruang lingkup masing-masing konsentrasi yang akan dipilihnya. Pemilihan konsentrasi keahlian dilakukan di akhir fase E dengan mempertimbangkan pencapaian hasil belajar serta minat peserta didik. Sekolah melalui walikelas, Guru produktif, dan Guru BK dapat memberikan saran kepada peserta didik atas pilihannya, berdasarkan dari pengamatan terhadap portofolio peserta didik selama mengikuti pembelajaran pada fase E (kelas X).

4. Kokurikuler

Rumusan capaian pembelajaran pada program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dapat diklasifikasikan menjadi empat yaitu:

- a. Rumusan capaian pembelajaran mata pelajaran umum diadopsi rumusan yang ditetapkan pemerintah melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan. Nomor 028/H/KU/2021 Tentang

Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, Dan SMALB Pada Program Sekolah Penggerak.

- b. Rumusan capaian pembelajaran mata pelajaran kelompok kejuruan meliputi:

Capaian pembelajaran Mata Pelajaran Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dan Proyek IPAS mengacu kepada Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesment Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 03 H KR 2024 tentang Capaian Pembelajaran.

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki gambaran menyeluruh mengenai teknik dasar manajemen perkantoran dan layanan bisnis dengan menggunakan sistem dan peralatan sesuai dengan perkembangan teknologi dalam proses bisnis bidang manajemen perkantoran dan layanan bisnis, sehingga mampu memiliki gambaran karir dan rencana pengembangan diri di bidang manajemen perkantoran dan layanan bisnis yang sesuai dengan bakat, minat, dan renjana (*passion*). Selain itu, peserta didik mampu menerapkan budaya kerja sesuai tuntutan pekerjaan, memahami konsep diri yang positif sesuai dengan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin (5R), mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan mencari solusi, serta konsisten dalam menerapkan budaya kerja dalam layanan bisnis. Adapun pada aspek *hard skills*, peserta didik mampu menerapkan elemen-elemen kompetensi pada mata pelajaran Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

NO	Elemen	Capaian Pembelajaran
1.	Proses bisnis manajemen perkantoran dan layanan bisnis di dunia kerja	Peserta didik mampu memahami aktivitas pekerjaan pada bidang manajemen perkantoran dan layanan bisnis, fungsi manajemen, serta pengenalan rantai pasok (<i>supply chain</i>).

2.	Perkembangan teknologi dan isu-isu terkini terkait manajemen perkantoran dan layanan bisnis	Peserta didik mampu memahami perkembangan manajemen perkantoran modern, otomatisasi perkantoran, perkembangan revolusi industri di bidang perkantoran dan layanan bisnis, budaya kerja, dan budaya ramah lingkungan (<i>eco-green</i>).
3.	Profil pekerjaan/profesi (<i>job-profile</i>) dan peluang usaha di bidang manajemen perkantoran dan layanan bisnis	Peserta didik mampu memahami profil pekerjaan/profesi (<i>job-profile</i>) di masa sekarang dan di masa mendatang, serta peluang usaha di bidang manajemen perkantoran dan layanan bisnis.
4.	Teknik dasar aktivitas perkantoran di bidang manajemen perkantoran dan layanan bisnis	Peserta didik mampu memahami teknik pelayanan prima (<i>excellent service</i>), layanan pelanggan (<i>customer service</i>), dan prosedur dan instruksi kerja.
5.	Ekonomi dan bisnis	Peserta didik mampu memahami dasar ilmu ekonomi, dasar-dasar pemasaran, dan <i>e-commerce</i> .
6.	Dokumen berbasis digital	Peserta didik mampu memahami dasar-dasar prosedur penanganan dokumen, jenis peralatan pengelolaan dokumen, dan prosedur penyimpanan dokumen berbasis digital sesuai dengan sistem yang digunakan di dunia kerja.

7.	Peralatan dan aplikasi teknologi perkantoran	Peserta didik mampu memahami pengelolaan peralatan kantor dan penggunaan perangkat keras dan lunak (komputer) perkantoran.
8.	Sistem informasi dan komunikasi organisasi	Peserta didik mampu memahami data dan informasi, prosedur penggunaan <i>homepage</i> , dasar dasar komunikasi lisan dan tulisan, serta prosedur komunikasi melalui media elektronik.
9.	Layanan bisnis dan logistik sesuai standar yang ditentukan	Peserta didik mampu memahami konsep layanan bisnis, logistik, dokumen logistik, layanan pergudangan, transportasi, distribusi, dan pengiriman (<i>delivery</i>).

Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan budaya kerja sesuai tuntutan pekerjaan, memahami konsep diri yang positif, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah, sedangkan pada aspek *hard skills*, peserta didik mampu menerapkan pengelolaan administrasi di bidang manajemen perkantoran, kearsipan, dan berkomunikasi secara aktif untuk mewujudkan pelayanan prima dengan menggunakan teknologi perkantoran terkini.

Capaian pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

No	Elemen	Capaian Pembelajaran
1.	Pengelolaan administrasi umum	Peserta didik mampu memahami pengelolaan administrasi umum, melaksanakan korespondensi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, menerapkan penanganan surat (<i>mail handling</i>), pengelolaan perjalanan dinas, serta pengelolaan jadwal kegiatan pimpinan (<i>daily agenda</i>).
2.	Komunikasi di tempat kerja	Peserta didik mampu menerapkan prosedur berkomunikasi lisan dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan/atau bahasa asing lainnya, baik melalui telepon maupun secara langsung dalam kaitan pelayanan kepada kolega/pelanggan, serta mengelola informasi di tempat kerja.
3.	Pengelolaan kearsipan	Peserta didik mampu menerapkan pengelolaan kearsipan secara manual dan elektronik/digital.
4.	Teknologi perkantoran	Peserta didik mampu menerapkan teknik mengetik cepat (<i>keyboarding</i>), pengoperasian peralatan dan perlengkapan kantor (<i>office supplies</i>), mesin-mesin kantor (<i>office machine</i>), aplikasi perkantoran (<i>office software</i>), pembuatan dan penyimpanan file/data berbasis online (<i>cloud computing</i>), serta akses data/informasi melalui internet.
5.	Pengelolaan rapat/pertemuan	Peserta didik mampu menerapkan prosedur persiapan kegiatan rapat/pertemuan secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> , penyiapan bahan/materi presentasi, dan pembuatan notulen rapat.

6.	Pengelolaan keuangan sederhana	Peserta didik mampu menerapkan pengelolaan kas kecil, pembuatan laporan kas kecil, transaksi perbankan sederhana, dan transaksi kas serta nonkas.
7.	Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)	Peserta didik mampu memahami peraturan ketenagakerjaan dan menerapkan prosedur administrasi pengelolaan sumber daya manusia (SDM).
8.	Pengelolaan sarana dan prasarana	Peserta didik mampu memahami peraturan sarana dan prasarana kantor, furnitur kantor (<i>office furniture</i>), interior kantor (<i>office arrangement</i>), serta menerapkan tata ruang kantor (<i>office layout</i>), dan menerapkan prosedur administrasi pengelolaan sarana dan prasarana kantor.
9.	Pengelolaan humas dan keprotokolan	Peserta didik mampu memahami khalayak humas, etika dan kode etik profesi humas, pembuatan media komunikasi humas, dan peraturan keprotokolan, serta menerapkan kegiatan kehumasan dan kegiatan Keprotokolan ⁴

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dilaksanakan oleh peserta didik kelas 12 semester genap selama 6 bulan mulai bulan Januari s.d Juni . Materi PKL (pekerjaan yang dikerjakan oleh siswa selama PKL) sudah disepakati bersama dunia kerja mitra melalui penyesuaian kurikulum di awal kelas 10. Kegiatan PKL siswa diakhiri dengan uji kompetensi yang dilakukan oleh dunia kerja tempat siswa melaksanakan PKL.

Pemetaan Industri Dalam hal ini tempat PKL merupakan industri yang saat ini sudah menjalin kerjasama dengan sekolah. Secara rinci kegiatan PKL di Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dapat dilihat pada tabel berikut:

KELAS	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT PKL
XII MPLB	Januari - Juni 2025	1. Kementerian Keagamaan 2. Kantor Walikota Jakarta Pusat 3. Auto 2000 4. BPOM
	Januari - Juni 2025	5. Kementerian Perhubungan 6. Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat 7. Kementerian Dalam Negeri 8. Komisi Yudisial

Peserta didik SMK Negeri 14 Jakarta merupakan salah satu bagian dari Pelajar Indonesia yang merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki beberapa tujuan untuk Menghasilkan pelajar dengan profil (kompetensi) pada bidangnya sesuai dengan dimensi PPP; Menjadikan warga negara Indonesia yang demokratis dan menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21 serta menghasilkan lulusan pelajar Indonesia yang dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, penguatan proyek profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan:

- a. Implementasi 6 (enam) dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi intra, ko, dan ekstra kurikuler;
- b. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja

melalui 9 (sembilan) tema. Program keahlian Akuntansi dan keuangan Lembaga akan melaksanakan 3 tema pada tahun pelajaran 2024-2025 di mana dalam tema tersebut, terdapat 2 tema yang wajib yakni kebhinekaan dan budaya kerja, sedangkan tema lainnya yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Suara Demokrasi, Berekayasa dan Berteknologi untuk Membanguan NKRI, dan Kewirausahaan merupakan tema pilihan.

- c. Melaksanakan 5 tema pada tahun pelajaran 2024/2025 di mana dalam tema tersebut, terdapat 3 tema untuk kelas 10 yaitu suara demokrasi, Gaya Hidup Berkelanjutan dan Keberkerjaan serta 2 tema dikelas 11 yang wajib yakni, Bhinneka Tunggal Ika dan Keberkerjaan.

Dari tema tersebut, Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis akan melaksanakan kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai berikut:

NO	TEM A	MATA PELAJARAN TERINTEGRASI	PROYEK	PROFIL PELAJAR PANCASILA
1	Kewirausahaan	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PKn, Seni Budaya, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris,	Menyusun proposal wirausaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. 2. Berkebhinekaan global 3. Bergotong – royong 4. Kreatif 5. Bernalar Kritis 6. Mandiri
2	Kebekerjaan	PJOK, IPAS, PKn, Bahasa Indonesia	Menyusun surat lamaran pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. 2. Kreatif 3. Bernalar Kritis 4. Mandiri

NO	TEMA	MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANANAN BISNIS											
		SEMESTER 1 (BULAN)			SEMESTER 2 (BULAN)					SEMESTER 3 (BULAN)	SEMESTER 4 (BULAN)	SEMESTER 5 (BULAN)	KET
		SEPT	OKT	NOV	JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	OKT (2024)	MEI (2024)	OKT (2024)	Pilihan Tema sesuai dengan pendidikan dalam Bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
1	SUARA DEMOKRASI												
2.	GAYA HIDUP BERKELANJUTAN												
3	KEBEKERJAAN												
4	KEBHINEKAAN												
5	KEBEKERJAAN												

5. Ekstrakurikuler

Pengembangan diri peserta didik SMK Negeri 14 Jakarta melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 14 Jakarta terbagi menjadi dua macam, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan sebuah bentuk program kegiatan yang diwajibkan bagi seluruh peserta didik dalam hal ini peserta didik fase E. Ekstrakurikuler pilihan merupakan bentuk kegiatan yang menjadi pilihan peserta didik, sebagai wadah penyaluran dan pengembangan potensi bakat dan minat peserta didik di bidang non akademis, yang mendukung kompetensi akademis pada umumnya dan mendukung proses aktualisasi diri peserta didik pada khususnya. Jenis ekstrakurikuler di SMK Negeri 14 Jakarta dari kelompok olahraga, kelompok Seni dan kelompok akademis, dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	JENIS EKSTRAKURIKULER	BENTUK KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	PROFIL PELAJAR PANCASILA
Ekstrakurikuler Wajib :				
1	Pramuka			
	a. Wadah agar peserta didik anggota yang merupakan insan-insan pengamal Pancasila dapat menerapkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari b. Membina watak, kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan daya cipta yang dinamis serta kesadaran nasional di kalangan para anggota dan keluarganya.	a. Latihan rutin b. Diklat c. Peringatan HUT Pramuka d. Pelantikan anggota Penegak e. Mengikuti kegiatan lomba tingkat kwartir maupun Kwarda f. Latihan dasar kepemimpinan	2 x 45 menit per minggu	a. Bergotong royong b. Mandiri c. Kreatif

Ekstrakurikuler Pilihan :				
2	Rohis			
	<p>a. Wadah agar peserta didik anggota yang merupakan insan-insan pengamal Pancasila dapat menerapkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Membina keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ,watak, kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan dayacipta yang dinamis serta kesadaran nasional di kalangan para anggota dan keluarganya.</p>	<p>a. Latihan rutin</p> <p>b. Peringatan Hari Keagamaan</p> <p>c. Latihan hadroh</p> <p>d. Mengikuti kegiatan lomba keagamaan</p> <p>e. Pembinaan terhadap peserta didik wanita.</p>	2 x 45 menit per minggu	<p>a. Beriman dan bertakwa</p> <p>b. Kebinekaan</p> <p>c. Global</p> <p>d. Mandiri</p> <p>e. Kreatif</p> <p>f. Bergotong royong</p>
3	Paskibra			
	<p>a. Wadah agar peserta didik anggota yang merupakan insan- insan pengamal Pancasila dapat menerapkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Membina watak, kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada</p>	<p>a. Latihan rutin</p> <p>b. Diklat</p> <p>c. Peringatan HUT Paskibra</p> <p>d. Mengikuti kegiatan lomba</p> <p>e. MAP (Musyawarah Anggota Paskibra)</p> <p>g. Pendampingan Petugas</p>	2 x 90 menit per minggu	<p>a. Bergotongroyong</p> <p>b. Mandiri</p> <p>c. Kreatif</p>

	bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan daya cipta yang dinamis serta kesadaran nasional dikalangan para anggota dan keluarganya.	Upacara Bendera		
4	PMR			
	<p>a. Wadah agar peserta didik anggota yang merupakan insan- insan pengamal Pancasila dapat menerapkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Membina watak, kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan daya cipta yang dinamis serta kesadaran nasional dikalangan para anggota dan keluarganya.</p>	<p>a. Latihan rutin</p> <p>b. Diklat</p> <p>c. Peringatan HUT PMI</p> <p>d. Mengikuti kegiatan lomba</p> <p>e. MAP (Musyawarah Anggota PMR)</p> <p>f. Pendampingan Petugas PMR saat Upacara Bendera</p>	2 x 90 menit per minggu	<p>a. Bergotongroyong</p> <p>b. Mandiri</p> <p>c. Kreatif</p>

Ekstrakurikuler Kelompok Olahraga :				
5	Basket			
	a. Sebagai wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minatnya dalam bidang olah raga Basket b. Membangun kebersamaan dalam sebuah tim dan juga dapat membina nilai-nilai sportifitas dalam berolahraga c. Mencetak bibit-bibit unggul baru pemain basket yang mampu berprestasi baik di tingkat lokal maupun nasional	a. Latihan rutin. b. Latihan gabungan c. Pertandingan persahabatan d. Mengikuti pertandingan-pertandingan Basket	2 x 90 menit per minggu	a. Bergotongroyong b. Mandiri
6	Pencak Silat			
	a. Sebagai wadah peserta didik-siswi untuk mengembangkan minat dan bakat dalam olahraga bela diri pencak silat b. Mengarahkan peserta didik-siswi agar melakukan kegiatan yang lebih positif c. Menyalurkan kemampuan dan meningkatkan prestasi d. Melatih mentalitas dan kedisiplinan diri	a. Diklat b. Latihan gabungan c. Latihan reguler/ rutin d. Mengikuti pertandingan-pertandingan pencak silat	2 x 90 menit per minggu	a. Bergotongroyong b. Mandiri

Ekstrakurikuler Kelompok Seni :				
7	Paduan Suara			
	a. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mendalami pengetahuan dan keterampilan dalam Tarik suara b. Membentuk paduan suara yang sewaktu-waktu dapat digunakan dalam berbagai kegiatan dan perlombaan c. Membekali peserta didik dalam hal tarik suara sebagai bekal di jenjang pendidikan yang lebih tinggi	a. Latihan Olah Vokal b. Diklat c. Latihan olah vocal intensif untuk persiapan lomba	1 x 120 menit per minggu	a. Bergotongroyong b. Mandiri c. Kreatif
8	Fotografi			
	a. Mengenalkan fotografi sebagai sarana visual dan jurnalistik peserta didik b. Pengembangan penulisan Jurnalistik di lingkup sekolah c. Mengembangkan minat di bidang fotografi d. Mengaktualisasi dan mendokumentasikan kegiatan sekolah e. Mengembangkan potensi di bidang Editing Foto	a. Penulisan Jurnalistik b. Dokumentasi Sekolah c. Seminar d. Persiapan lomba e. Pameran	2 x 90 menit per minggu	a. Bergotong royong b. Mandiri c. Kreatif

9	Teater			
	<ul style="list-style-type: none"> a. Menambah pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam bidang teater b. Melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan pertunjukan teater c. Menyalurkan bakat dan minat peserta didik dan meningkatkan prestasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Latihan rutin b. Diklat c. Latihan detail (variasi, improvisasi, aktor) 	2 x 90 menit per minggu	<ul style="list-style-type: none"> a. Bergotong royong b. Mandiri c. Kreatif

6. Rencana Pembelajaran

Pada kegiatan ini semua guru mata pelajaran terlebih dahulu harus menganalisis apa yang harus dipahami peserta didik di akhir fase.. Karena pembelajaran dilaksanakan secara terintegrasi antara mata pelajaran umum dengan mata pelajaran kejuruan menggunakan model pembelajaran Teaching Factory, maka guru kejuruan terlebih dahulu menyusun tujuan pembelajaran sesuai CP dan menentukan alur tujuan pembelajaran (ATP) sesuai proyek yang akan diselesaikan. Selanjutnya guru umum menyusun ATP menyesuaikan ATP yang disusun oleh guru kejuruan. Alur Tujuan Pembelajaran ini berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur. Modul Ajar merupakan implementasi dari ATP yang dilengkapi dengan buku teks, baik untuk guru maupun peserta didik. Model pembelajaran Teaching Factory memberi kesempatan guru untuk mengajar secara kolaborasi antara guru kejuruan dengan guru umum, dengan demikian perlu disusun Modul Ajar yang saling melengkapi antara mata pelajaran kejuruan dengan mata pelajaran umum dengan tema sesuai proyek. Selanjutnya ATP dan Modul Ajar terlampir Pada Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan layanan Bisnis, kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) untuk mata pelajaran Kejuruan sedangkan mata pelajaran umum masih menggunakan pola jam per minggu, dengan setiap jam pembelajaran adalah 45 menit . Beban belajar Peserta Didik selama satu minggu adalah 47 jam dengan pembagian 8 jam di hari senin, selasa sampai kamis 10 jam, hari jumat 9 jam dan 2 jam untuk literasi. Sedangkan untuk P5 sendiri menggunakan system blok dimana diadakan dua minggu pada semester ganjil dan dua minggu pada semester genap. Kegiatan pembelajaran umum dan kejuruan akan ditiadakan saat Program Keahlian sedang menyelenggarakan P5BK sesuai jadwal yang sudah direncanakan dengan pendampingan dari Guru. Pola Ruang Pembelajaran menggunakan model pembelajaran industri, dimana siswa belajar di Ruang Praktik Siswa.

D. PROGRAM KEAHLIAN PEMASARAN

1. Karakteristik Program Keahlian Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu program keahlian dimiliki SMK Negeri 14 Jakarta. Program Keahlian ini termasuk dalam bidang Bisnis dan Manajemen yang telah ada sejak berdirinya SMK Negeri 14 Jakarta. Pemasaran merupakan program keahlian yang memberikan bekal pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Sikap yang dimaksud adalah jujur, ramah, dan kerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan ilmu ritel yang terdiri dari pekerjaan kasir, pramuniaga dan melakukan komunikasi bisnis sesuai dengan prosedur dan mandiri.

Kurikulum Program Pemasaran mengadopsi unit-unit kompetensi yang tercantum dalam Skema Sertifikasi KKNI Level II Kompetensi Keahlian Pemasaran. SMK Negeri 14 Jakarta melibatkan Butik Batik FIEF dalam penyusunan kurikulum satuan pendidikan ini. Jadi kurikulum yang dirancang juga selalu berpedoman atas saran, masukan, dan kebutuhan industri.

Guru Produktif Pemasaran berjumlah 7 orang dimana selain memiliki pendidikan sesuai dengan yang disyaratkan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan magang industri.

Sarana praktik dan belajar dirancang dengan standar industri seperti ruang praktik Mesin Bisnis dan komputer Pemasaran, sehingga para lulusan SMK Negeri Negeri 14 Jakarta diharapkan menjadi insan profesional dalam bidang Pemasaran baik di dalam maupun di luar negeri, memiliki kepribadian, dan karakter industri. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh program keahlian Pemasaran mendukung program Pemasaran tersebut untuk dijadikan sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) dari LSP Teknisi Pemasaran dan LSP SMKN 14 Jakarta.

Kurikulum dan proses pembelajaran dirancang untuk mendorong peserta didik untuk aktif, kreatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi generasi yang berbasis pada Profil Pelajar Pancasila.

Kegiatan praktik baik sekolah maupun praktik kerja industri dipersiapkan dengan baik untuk membentuk mental yang kuat dan mengasah keterampilan serta keahlian peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang siap bekerja, melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi, atau berwirausaha.

Ruang lingkup pekerjaan bagi kelulusan Kompetensi Keahlian Bisnis Pemasaran adalah jenis pekerjaan atau profesi yang relevan (sesuai) dengan kompetensi yang tertuang di dalam tabel SKKNI keahlian pada jenjang SMK antara lain:

DUNIA USAHA	LINGKUP PEKERJAAN
Perusahaan Jasa Perusahaan Dagang Perusahaan Manufaktur Instansi Pemerintah/Swasta	<ol style="list-style-type: none"> 1. General Marketing 2. Manager Marketing 3. Supervisor 4. Pramuniaga 5. Kasir 6. Customer Care 7. Sales Promotion Girl 8. Sales Promotion Boy 9. Entrepreneur 10. Sales Executive 11. Telemarketing 12. Businessman 13. Importir 14. Eksportir 15. Advertising 16. Konsultan Advertising

Dengan memanfaatkan kemampuan, pengalaman dan berbagai peluang yang ada, lulusan Program Keahlian Pemasaran juga dimungkinkan mengelola bisnis online untuk usaha mandiri atau wirausaha. Selain itu juga, lulusan program keahlian Pemasaran dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dengan lingkup keilmuan di berbagai jurusan seperti Manajemen dan Ekonomi Bisnis.

2. Tujuan Program Keahlian Pemasaran

Secara umum tujuan program keahlian Pemasaran adalah menghasilkan lulusan yang berjiwa pelopor dan unggul kompetensinya terutama dalam bidang Bisnis Daring dan Pemasaran. Secara khusus, tujuan program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran yaitu:

- A. Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa.
- B. Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi pada lembaga akademik / vokasi / kedinasan terkemuka sesuai minat dan bakat yang dimilikinya.
- C. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, berkeaktifitas, menghasilkan karya, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan kompetensi yang unggul.
- D. Membentuk karakter pembelajar sepanjang hayat serta memiliki profil sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.
- E. Menyusun beban belajar peserta didik yang manageable namun tetap berkualitas serta dengan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan kontekstual.
- F. Membekali pelajar dengan kompetensi sesuai dengan 6 literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi marketing).
- G. Memfasilitasi peserta didik dapat melampaui kompetensi sebagaimana terkandung dalam KKNi dan SKKNi bidang Bisnis Daring dan Pemasaran
- H. Membekali peserta didik dengan keahlian kecakapan hidup untuk pengembangan bakat dan minat.

3. Intrakurikuler

Struktur kurikulum mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran dalam JamPelajaran (JP) tahunan dan/atau per 3 (tiga) tahun atau dikenal dengan sistem blok. Oleh karena itu, satuan pendidikan dapat mengatur pembelajaran secara fleksibel dimana alokasi waktu setiap minggunya tidak selalu sama dalam 1 (satu) tahun. Berkaitan dengan hal tersebut,

struktur kurikulum program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran menggunakan mekanisme blok per fase yang meliputi fase E di kelas X serta fase F di kelas XI dan XII. Implementasi sistem blok per fase ini berlaku untuk mata pelajaran pada kelompok umum dan kelompok kejuruan. Sedangkan kelompok mata pelajaran pilihan menggunakan mekanisme blok tahunan.

Kemudian dalam mata pelajaran pilihan, SMKN 14 Jakarta memfokuskan pada penguatan Bahasa dan kompetensi kejuruan lintas minat. Kemudian dalam mata pelajaran pilihan rumpun kejuruan yang ditawarkan merupakan mata pelajaran yang dibutuhkan oleh Industri serta didukung oleh SDM yang ada di SMKN 14 Jakarta. Matapelajaran rumpun kejuruan ini diperuntukkan untuk peserta didik di luar program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran.

Satuan pendidikan dan/atau pemerintah daerah dapat menambahkan muatan tambahan sesuai kebutuhan peserta didik, dunia kerja dan karakteristik satuan pendidikan dan/atau daerah secara fleksibel termasuk kurikulum muatan lokal. Muatan Lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi peserta didik yang disesuaikan dengan ciri khas dan sumber daya sekolah di DKI Jakarta sebagai kota jasa perdagangan dan pariwisata, khususnya potensi daerah Jakarta Pusat.

Muatan lokal merupakan bagian dari struktur dan muatan kurikulum yang terdapat pada Standar Isi di dalam kurikulum SMK Negeri 14 Jakarta. Keberadaan mata pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di masing-masing sekolah lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan nasional sehingga keberadaan kurikulum muatan lokal mendukung dan melengkapi kurikulum nasional.

Peraturan Gubernur No. 89 tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Gubernur No. 80 tahun 2017 tentang Kurikulum Muatan Lokal di Sekolah Menengah/Madrasah menyatakan bahwa:

1. Muatan lokal SMP/SMPLB/MTs dan SMA/SMALB/MA/SMK dikembangkan dalam bentuk mata pelajaran tersendiri dan/atau terintegrasi mencakup:
 - a. Seni Budaya Betawi dan Budaya Jakarta;
 - b. Sains dan Teknologi;
 - c. Lingkungan Hidup Jakarta;
 - d. Wisata Jakarta; dan
 - e. Bahasa Asing yang berkembang di Jakarta
2. Beban belajar muatan lokal dalam bentuk mata pelajaran tersendiri dilaksanakan paling banyak 2 (dua) jam pelajaran dalam 1 (satu) minggu.
3. Muatan lokal yang dikembangkan dalam bentuk kajian terintegrasi pada mata pelajaran sebagai berikut:
 - a. Seni Budaya;
 - b. Produk Kreatif dan Kewirausahaan
 - c. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

SMK Negeri 14 Jakarta melaksanakan muatan lokal yang terintegrasi pada mata pelajaran Seni Budaya, Prakarya dan Kewirausahaan dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan .

Adapun struktur kurikulum Program Keahlian Pemasaran adalah sebagai berikut:

STRUKTUR KURIKULUM MERDEKA SMK									
BIDANG KEAHLIAN				: BISNIS DAN MANAJEMEN					
PROGRAM KEAHLIAN				: BISNIS DAN PEMASARAN					
KOMPETENSI KEAHLIAN				: BISNIS RITAIL					
MATA PELAJARAN				KELAS					
				X		XI		XII	
				1	2	1	2	1	2
A. Kelompok Umum									
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-		
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	-		
3.	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	3	-		
4.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, & Kesehatan	3	3	2	2	-	-		
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	-	-		
6.	Seni Tari	2	2	-	-	-	-		
7.	Muatan Lokal****	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	-		
	Jumlah A	16	16	12	12	8	0		
B. Kelompok Kejuruan									
1.	Matematika	4	4	3	3	3	-		
2.	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	-		
3.	Informatika	4	4	-	-	-	-		
4.	Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	6	-	-	-	-		
5.	Kejuruan	(12)	(12)	(18)	(18)	(22)	-		
	a. Dasar-dasar..... (Program Keahlian)	-	-	-	-	-	-		
	Digital Marketing	6	6	-	-	-	-		
	Komunikasi Bisnis	6	6	-	-	-	-		
	b. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 1	-	-	-	-	-	-		
	Ekonomi Bisnis dan Administrasi Umum	-	-	4	4	-	-		
	Marketing	-	-	6	6	-	-		
	Pengolaan Bisnis Ritel	-	-	8	8	-	-		
	c. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 2	-	-	-	-	-	-		
	Pengelolaan Bisnis Ritel	-	-	-	-	8	-		
	Penataan Produk	-	-	-	-	8	-		
	Administrasi Transaksi	-	-	-	-	6	-		
	d. Konsentrasi/Mapel Kejuruan n	-	-	-	-	-	-		
6.	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	-		
7.	Praktik Kerja Lapangan	-	-	-	-	-	44		
8.	Mata Pelajaran Pilihan (Bisnis Digital)	-	-	4	4	6	-		
	Jumlah B	30	30	34	34	40	44		
	Total	46	46	46	46	46	44		
C. Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Pengembangan									
	Karakter, dan Dudaya Kerja	0	0	0	0	0	-		
	BP/BK	1	1	1	1	1	-		
	TOTAL	47	47	47	47	47	44		

4. Kokurikuler

Rumusan capaian pembelajaran pada program keahlian Bisnis Pemasaran dapat diklasifikasikan menjadi empat yaitu:

- a. Rumusan capaian pembelajaran mata pelajaran umum diadopsi rumusan yang ditetapkan pemerintah melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan. Nomor 028/H/KU/2021 Tentang Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, Dan SMALB Pada Program Sekolah Penggerak.
- b. Rumusan capaian pembelajaran mata pelajaran kelompok kejuruan meliputi:

Capaian pembelajaran Mata Pelajaran Dasar-dasar Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran dan Projek IPAS mengacu kepada Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesment Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor NOMOR 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran.

CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA FASE E

Elemen	Capaian Pembelajaran
Proses bisnis bidang pemasaran di berbagai industri	Pada akhir fase E. Peserta didik mampu memahami aktivitas pekerjaan pada bidang pemasaran secara menyeluruh pada berbagai jenis industri dan usaha.
Perkembangan teknologi dan isu-isu terkini terkait dunia pemasaran	Pada akhir fase E, Peserta didik mampu memahami perkembangan pemasaran mulai dari konvensional sampai dengan penerapan teknologi modern, industri 4.0, <i>Internet of Things (IoT)</i> , <i>teknologi digital</i> dalam pemasaran, isu-isu perkembangan terkait dengan dunia pemasaran, seperti <i>digital marketing</i> , <i>e-commerce</i> , <i>marketplace</i> , dan <i>media sosial</i> .
Profil pekerjaan/profesi (<i>job-profile</i>) dan peluang usaha di bidang pemasaran	Pada akhir fase E, Peserta didik mampu memahami profil pekerjaan/profesi (<i>job-profile</i>) dalam bidang pemasaran di masa sekarang dan di masa mendatang seperti kasir, pramuniaga, <i>sales executive</i> , <i>merchandiser</i> , <i>digital marketer</i> , dan <i>public relation</i> , serta peluang usaha dibidang pemasaran, seperti <i>dropshipping</i> ,

	<i>drop servicing, affiliate marketing, marketing agency, dan content creator</i> Peserta didik juga mampu menentukan karir di bidang yang sesuai dengan bakat, minat, dan renjana (<i>passion</i>).
--	--

Elemen	Capaian Pembelajaran
Prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan dalam bekerja	Pada akhir fase E, Peserta didik mampu menerapkan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan di tempat kerja, menangani keadaan darurat dan mengantisipasi, mempertahankan standar penampilan pribadi, serta memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan.
Ekonomi bisnis dan administrasi umum	Pada akhir fase E, Peserta didik mampu memahami masalah-masalah ekonomi, memahami model ekonomi, pelaku ekonomi, perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi, menerapkan ilmu ekonomi dalam kegiatan usaha, memahami administrasi umum, serta fungsi-fungsi manajemen.
Perilaku konsumen	Pada akhir fase E, Peserta didik mampu memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan pembelian barang dan jasa, mengidentifikasi sinyal-sinyal calon pelanggan, menentukan bahasa pemasaran yang tepat, serta membuat <i>buyer persona</i> untuk mewujudkan kepuasan pelanggan

Pelayanan penjualan	Pada akhir fase E, Peserta didik mampu memahami pelayanan prima saat melakukan pelayanan penjualan, menerapkan konsep <i>attention, interest desire, action</i> (AIDA), serta mampu untuk bekerja didalam tim (<i>teamwork</i>).
---------------------	--

CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA FASE F

Elemen	Capaian Pembelajaran
<i>Marketing</i>	Pada akhir Fase F peserta didik mampu memahami konsep pemasaran mulai dari struktur dan bentuk pasar, strategi bauran pemasaran, pengembangan produk dan siklus daur hidup produk. Peserta didik juga dapat menerapkan strategi pemasaran, promosi, dan menggunakan material promosi, baik secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> . Peserta didik dapat membuat <i>brand</i> yang dapat mewakili identitas bisnis dan menetapkan harga jual produk.
<i>Customer service</i>	Pada akhir Fase F peserta didik mampu menganalisis ruang lingkup <i>customer service</i> , standar pelayanan, <i>service excellent</i> , mempraktikkan prosedur komunikasi berbasis teknologi pada pelayanan pelanggan, memahami etika <i>customer service</i> , merancang program loyalitas pelanggan, serta melakukan <i>handling customer</i> dan <i>handling complain</i> .
Komunikasi bisnis	Pada akhir Fase F peserta didik mampu menganalisis ruang lingkup komunikasi dalam aktivitas bisnis, melakukan presentasi bisnis, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris dan/atau bahasa asing lainnya, melakukan negosiasi bisnis, dan membuat surat bisnis.
Pengelolaan bisnis ritel	Pada akhir Fase F peserta didik mampu memahami pengelolaan bisnis ritel, jenis-jenis ritel, transaksi ritel hingga alat serta sistem transaksinya, dan bisnis waralaba/franchising, serta menerapkan dasar proses bisnis ritel (<i>ordering, receiving, warehousing, displaying, selling</i>),

	promosi yang digunakan dalam bisnis ritel, promosi di marketplace, aktivasi penjualan di social media, atau di online retail, dan menerapkan daily activity retail, perhitungan nilai persediaan barang dengan metode FIFO/LIFO dan atau average, perhitungan persediaan barang/stock opname dan teknik memperoleh modal usaha
<i>Strategi Marketing Visual Merchandising</i>	Pada akhir Fase F peserta didik mampu memahami ruang lingkup penataan produk, melakukan pelabelan/ <i>barcode product</i> , menganalisis <i>layout/planogram</i> penataan produk, serta membuat elemen desain dan <i>visual display product</i> . Peserta didik juga dapat menganalisis berbagai jenis <i>fixture</i> yang digunakan pada penataan produk, melakukan proses pemajangan (<i>facing up, filling in, quality control, sorter, dan floor display</i>), melakukan perawatan produk secara berkala, menganalisis <i>stock floor</i> , melakukan keamanan toko, dan mengevaluasi tampilan penataan produk.
Pengemasan dan Pendistribusian Produk	Pada akhir Fase F peserta didik mampu mengevaluasi berbagai kemasan produk, teknik pengemasan produk pelanggan, melakukan penyerahan barang belanjaan sesuai dengan standar pelayanan, dan memilih saluran distribusi yang tepat, menerapkan dokumen pada proses <i>ordering, receiving dan warehousing</i> , melakukan pengelompokan dokumen pengiriman barang
Administrasi Transaksi	Pada akhir Fase F peserta didik mampu memahami ruang lingkup administrasi transaksi serta menerapkan pengoperasian alat ukur, proses transaksi (debit, dan kredit), atau dengan aplikasi digital payment, pengoperasian alat bantu verifikasi, <i>packing</i> barang belanjaan pelanggan, <i>input data sales</i> , rekapitulasi laporan transaksi penjualan, dan pengelolaan proses aplikasi kredit

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Program Keahlian Bisnis Ritel dan Pemasaran dilaksanakan oleh peserta didik kelas 12 semester genap selama 6 bulan mulai bulan Januari s.d Juni . Materi PKL (pekerjaan yang dikerjakan oleh siswa selama PKL) sudah disepakati bersama dunia kerja mitra melalui penyelarasan kurikulum di awal kelas 10. Kegiatan PKL siswa diakhiri dengan uji kompetensi yang dilakukan oleh dunia kerja tempat siswa melaksanakan PKL.

Pemetaan Industri Dalam hal ini tempat PKL merupakan industri yang saat ini sudah menjalin kerjasama dengan sekolah. Secara rinci kegiatan PKL di Program Keahlian Bisnis Retail dan Pemasaran dapat dilihat pada tabel berikut:

KELAS	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT PKL
XII PM 1	Januari - Juni 2025	1. PT. Ramayana Jatinegara
XII PM 2	Januari - Juni 2025	2. PT. Ramayana Klender 3. Foodmart Atrium 4. Matahari Atrium Matahari Arion

Peserta didik SMK Negeri 14 Jakarta merupakan salah satu bagian dari Pelajar Indonesia yang merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki beberapa tujuan untuk Menghasilkan pelajar dengan profil (kompetensi) pada bidangnya sesuai dengan dimensi PPP; Menjadikan warga negara Indonesia yang demokratis dan menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21 serta menghasilkan lulusan pelajar Indonesia yang dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, penguatan proyek profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan:

- d. Implementasi 6 (enam) dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi intra, ko, dan ekstra kurikuler;

- e. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja melalui 9 (sembilan) tema. Program keahlian Pemasaran akan melaksanakan 3 tema pada tahun pelajaran 2024-2025 di mana dalam tema tersebut, terdapat 2 tema yang wajib yakni kebhinekaan dan budaya kerja, sedangkan tema lainnya yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Suara Demokrasi, Berekayasa dan Berteknologi untuk Membanguan NKRI, dan Kewirausahaan merupakan tema pilihan.

Dari tema tersebut, Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis akan melaksanakan kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai berikut:

	TEMA	MATA PELAJARAN TERINTEGRASI	PROYEK	PROFIL PELAJAR PANCASILA
1	Suara Demokrasi	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PKn, Bahasa Indonesia, Informatika	Pemilihan Ketua OSIS	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. 2. Berkebhinekaan global 3. Bergotong – royong 4. Kreatif 5. Bernalar Kritis 6. Mandiri
2	Kebekerjaan	PJOK, IPAS, PKn, Bahasa Indonesia	Menyusun surat lamaran pekerjaan	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. 2. Kreatif 3. Bernalar Kritis 4. Mandiri

	TEMA	MATA PELAJARAN TERINTEGRASI	PROYEK	PROFIL PELAJAR PANCASILA
1	Bhinneka Tunggal Ika	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PKn, Bahasa Indonesia, Informatika, Bahasa Inggris, Matematika, PJOK, IPAS		1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. 2. Berkebhinekaan global 3. Bergotong – royong 4. Kreatif 5. Bernalar Kritis 6. Mandiri
2	Kebekerjaan	PJOK, IPAS, PKn, Bahasa Indonesia	Menyusun surat lamaran pekerjaan	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. 2. Kreatif 3. Bernalar Kritis 4. Mandiri

NO	TEMA			Bisnis Retail									
		SEMESTER 1 (BULAN)			SEMESTER 2 (BULAN)					Semester 3 (Bulan)	Semester 4 (Bulan)	Semester 5 (Bulan)	KET
		SEPT	OKT	NOV	JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	Okt (2023)	Mei (2024)	Okt (2024)	Pilihan Tema sesuai dengan pendidikan dalam Bidang Bisnis Retail
1.	SUARA DEKOMRASI												
2.	GAYA HIDUP BERKELANJUTAN												
3.	KEBHINEKAAN												
4.	KEBEKERJAAN												

5. Ekstrakurikuler

Pengembangan diri peserta didik SMK Negeri 14 Jakarta melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 14 Jakarta terbagi menjadi dua macam, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan sebuah bentuk program kegiatan yang diwajibkan bagi seluruh peserta didik dalam hal ini peserta didik fase E. Ekstrakurikuler pilihan merupakan bentuk kegiatan yang menjadi pilihan peserta didik, sebagai wadah penyaluran dan pengembangan potensi bakat dan minat peserta didik di bidang non akademis, yang mendukung kompetensi akademis pada umumnya dan mendukung proses aktualisasi diri peserta didik pada khususnya. Jenis ekstrakurikuler di SMK Negeri 14 Jakarta dari kelompok olahraga, kelompok Seni dan kelompok akademis, dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	JENIS EKSTRAKURIKULER	BENTUK KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	PROFIL PELAJAR PANCASILA
Ekstrakurikuler Wajib :				
1	Pramuka			
	a. Wadah agar peserta didik anggota yang merupakan insan-insan pengamal Pancasila dapat menerapkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari b. Membina watak, kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan dayacipta yang dinamis serta kesadaran nasional di kalangan para anggota dan keluarganya.	a. Latihan rutin b. Diklat c. Peringatan HUT Pramuka d. Pelantikan anggota Penegak e. Mengikuti kegiatan lomba tingkat kwartir maupun Kwarcab f. Latihan dasar kepemimpinan	2 x 45 menit per minggu	a. Bergotong royong b. Mandiri c. Kreatif

Ekstrakurikuler Pilihan :				
2	Rohis			
	<p>a. Wadah agar peserta didik anggota yang merupakan insan-insan pengamal Pancasila dapat menerapkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Membina keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ,watak, kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan dayacipta yang dinamis serta kesadaran nasional di kalangan para anggota dan keluarganya.</p>	<p>a. Latihan rutin</p> <p>b. Peringatan Hari Keagamaan</p> <p>c. Latihan hadroh</p> <p>d. Mengikuti kegiatan lomba keagamaan</p> <p>e. Pembinaan terhadap peserta didik wanita.</p>	2 x 45 menit per minggu	<p>a. Beriman dan bertakwa</p> <p>b. Kebinekaan</p> <p>c. Global</p> <p>d. Mandiri</p> <p>e. Kreatif</p> <p>f. Bergotong royong</p>
3	Paskibra			
	<p>a. Wadah agar peserta didik anggota yang merupakan insan- insan pengamal Pancasila dapat menerapkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Membina watak, kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan</p>	<p>a. Latihan rutin</p> <p>b. Diklat</p> <p>c. Peringatan HUT Paskibra</p> <p>d. Mengikuti kegiatan lomba</p> <p>e. MAP (Musyawarah Anggota Paskibra)</p>	2 x 90 menit per minggu	<p>a. Bergotongroyong</p> <p>b. Mandiri</p> <p>c. Kreatif</p>

	kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan daya cipta yang dinamis serta kesadaran nasional dikalangan para anggota dan keluarganya.	f. Pendampingan Petugas Upacara Bendera		
4	PMR			
	<p>a. Wadah agar peserta didik anggota yang merupakan insan- insan pengamal Pancasila dapat menerapkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Membina watak, kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan daya cipta yang dinamis serta kesadaran nasional dikalangan para anggota dan keluarganya.</p>	<p>a. Latihan rutin</p> <p>b. Diklat</p> <p>c. Peringatan HUT PMI</p> <p>d. Mengikuti kegiatan lomba</p> <p>e. MAP (Musyawarah Anggota PMR)</p> <p>f. Pendampingan Petugas PMR saat Upacara Bendera</p>	2 x 90 menit per minggu	<p>a. Bergotongroyong</p> <p>b. Mandiri</p> <p>c. Kreatif</p>

Ekstrakurikuler Kelompok Olahraga :				
5	Basket			
	<p>d. Sebagai wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minatnya dalam bidang olah raga Basket</p> <p>e. Membangun kebersamaan dalam sebuah tim dan juga dapat membina nilai-nilai sportifitas dalam berolahraga</p> <p>f. Mencetak bibit-bibit unggul baru pemain basket yang mampu berprestasi baik di tingkat lokal maupun nasional</p>	<p>a. Latihan rutin.</p> <p>b. Latihan gabungan</p> <p>c. Pertandingan persahabatan</p> <p>d. Mengikuti pertandingan-pertandingan Basket</p>	<p>2 x 90 menit per minggu</p>	<p>a. Bergotongroyong</p> <p>b. Mandiri</p>
6	Pencak Silat			
	<p>e. Sebagai wadah peserta didik-siswi untuk mengembangkan minat dan bakat dalam olahraga bela diri pencak silat</p> <p>f. Mengarahkan peserta didik-siswi agar melakukan kegiatan yang lebih positif</p> <p>g. Menyalurkan kemampuan dan meningkatkan prestasi</p> <p>h. Melatih mentalitas dan kedisiplinan diri</p>	<p>e. Diklat</p> <p>f. Latihan gabungan</p> <p>g. Latihan reguler/ rutin</p> <p>h. Mengikuti pertandingan-pertandingan pencak silat</p>	<p>2 x 90 menit per minggu</p>	<p>c. Bergotongroyong</p> <p>d. Mandiri</p>

Ekstrakurikuler Kelompok Seni :				
7	Paduan Suara			
	d. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mendalami pengetahuan dan keterampilan dalam Tarik suara e. Membentuk paduan suara yang sewaktu-waktu dapat digunakan dalam berbagai kegiatan dan perlombaan f. Membekali peserta didik dalam hal tarik suara sebagai bekal di jenjang pendidikan yang lebih tinggi	a. Latihan Olah Vokal b. Diklat c. Latihan olah vocal intensif untuk persiapan lomba	1 x 120 menit per minggu	a. Bergotongroyong b. Mandiri c. Kreatif
8	Fotografi			
	a. Mengenalkan fotografi sebagai sarana visual dan jurnalistik peserta didik b. Pengembangan penulisan Jurnalistik di lingkup sekolah c. Mengembangkan minat di bidang fotografi d. Mengaktualisasi dan mendokumentasikan kegiatan sekolah	1. Penulisan Jurnalistik 2. Dokumentasi Sekolah 3. Seminar 4. Persiapan lomba 5. Pameran	2 x 90 menit per minggu	a. Bergotong royong b. Mandiri c. Kreatif

	e. Mengembangkan potensi dibidang Editing Foto			
--	--	--	--	--

9	Teater			
	1. Menambah pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam bidang teater 2. Melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan pertunjukkan teater 3. Menyalurkan bakat dan minat peserta didik dan meningkatkan prestasi	a. Latihan rutin b. Diklat c. Latihan detail (variasi, improvisasi, aktor)	2 x 90 menit per minggu	a. Bergotong royong b. Mandiri c. Kreatif

6. Rencana Pembelajaran

Pada kegiatan ini semua guru mata pelajaran terlebih dahulu harus menganalisis apa yang harus dipahami peserta didik di akhir fase.. Karena pembelajaran dilaksanakan secara terintegrasi antara mata pelajaran umum dengan mata pelajaran kejuruan menggunakan model pembelajaran Teaching Factory, maka guru kejuruan terlebih dahulu menyusun tujuan pembelajaran sesuai CP dan menentukan alur tujuan pembelajaran (ATP) sesuai proyek yang akan diselesaikan. Selanjutnya guru umum menyusun ATP menyesuaikan ATP yang disusun oleh guru kejuruan. Alur Tujuan Pembelajaran ini berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur. Modul Ajar merupakan implementasi dari ATP yang dilengkapi dengan buku teks, baik untuk guru maupun peserta didik. Model pembelajaran Teaching Factory memberi kesempatan guru untuk mengajar secara kolaborasi antara guru kejuruan dengan guru umum, dengan demikian perlu disusun Modul Ajar yang saling melengkapi antara mata pelajaran kejuruan dengan mata pelajaran umum dengan tema sesuai proyek. Selanjutnya ATP dan Modul Ajar terlampir Pada Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan layanan Bisnis, kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) untuk mata pelajaran Kejuruan sedangkan mata pelajaran umum masih menggunakan pola jam per minggu, dengan setiap jam pembelajaran adalah 45 menit . Beban belajar Peserta Didik selama satu minggu adalah 47 jam dengan pembagian 8 jam di hari senin, selasa sampai kamis 10 jam, hari jumat 9 jam dan 2 jam untuk literasi. Sedangkan untuk P5 sendiri menggunakan system blok dimana diadakan dua minggu pada semester ganjil dan dua minggu pada semester genap. Kegiatan pembelajaran umum dan kejuruan akan ditiadakan saat Program Keahlian sedang menyelenggarakan P5BK sesuai jadwal yang sudah direncanakan dengan pendampingan dari Guru. Pola Ruang Pembelajaran menggunakan model pembelajaran industri, dimana siswa belajar di Ruang Praktik Siswa

BAB III

PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN

A. Peraturan Akademik

Secara ringkas, peraturan akademik SMK Negeri 14 Jakarta dijabarkan sebagai berikut.

1. Asesmen

- a. Asesmen Hasil Belajar Sistem penilaian dilakukan dengan dengan memadukan assesmen formatif dan assesmen sumatif, tetapi dalam pelaksanaannya bobot nilai untuk assesmen formatif lebih besar dari pada assesmen sumatif terdiri atas:

- 1) Penugasan Project Based Learning

- 2) Penugasan Portofolio

- 3) Penilaian akhir semester/tahun

- 4) Uji Unit Kompetensi Mulai Semester 3

- 5) Uji Kompetensi Keahlian berbasis Kluster Kompetensi mulai semester

- b. Asesmen Sertifikasi Kompetensi oleh LSP dan dunia kerja serta Lembaga sertifikasi lainnya yang terakreditasi

2. Kenaikan

Kelas Peserta didik dinyatakan naik kelas setelah menyelesaikan beberapa kegiatan di bawah ini yang berhubungan dengan akademik.

- a. Mengikuti dan menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada semester ganjil dan genap.
- b. Absensi minimal untuk kelulusan dan kenaikan kelas setiap tahun adalah 95% dari hari efektif KBM (Luring)
- c. 5% ketidak hadirannya meliputi: Izin, Sakit, Skorsing dan Alpha (alpha maksimal 12 hari dalam satu tahun)
- d. Peserta didik mengikuti seluruh rangkaian penilaian baik yang bersifat formatif maupun sumatif.

3. Kelulusan Dari SMKN 14 Jakarta Peserta didik kelas XII dapat dinyatakan lulus dari SMKN 14 Jakarta dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dari semester 1 sampai 5
 - b) Memiliki presentasi kehadiran di sekolah sebesar 94% di kelas XII.
 - c) Mengikuti Ujian Praktek dan Ujian Sekolah
 - d) Mengikuti Uji Sertifikasi Kompetensi Keahlian yang diselenggarakan oleh LSP/Industri/Lembaga sertifikasi lainnya yang ditetapkan sekolah. SMK Negeri 14 Jakarta mempunyai target kepada para lulusan untuk siap menghadapi tuntutan zaman baik yang meneruskan ke perguruan tinggi (kuliah), bekerja di berbagai bidang sesuai kebutuhan, memiliki karakter, dan mampu menciptakan pekerjaan sendiri sesuai dengan keahlian masing-masing (wirauasaha).
 - e) Mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 6 bulan

B. Kalender Pendidikan dan Perhitungan Hari Efektif

LAMPUKAN II
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
NOMOR e-0022 TAHUN 2024
TENTANG
KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN
2024/2025

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025
BAGI SPAUD, TKLB, SD, SDEB, SMP, SMPLB, SMA, SMALB, DAN SMK

JULI 2024	AGUSTUS 2024	SEPTEMBER 2024	OKTOBER 2024	NOVEMBER 2024	DISEMBER 2024
<p>Legenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hari Pertama Sekolah (SP) / Hari Awal Semester Libur Umum Perayaan 1000 Hari Berdirinya RI Perayaan 1000 Hari Proklamasi 17 Agustus 1945 Perayaan Tahun Baru Perayaan Tahun Baru Islam Perayaan Tahun Baru Sunda Perayaan Tahun Baru Jawa Perayaan Tahun Baru Batak Perayaan Tahun Baru Melayu Perayaan Tahun Baru Minangkabau Perayaan Tahun Baru Nias Perayaan Tahun Baru Papua Perayaan Tahun Baru Sunda Perayaan Tahun Baru Jawa Perayaan Tahun Baru Batak Perayaan Tahun Baru Melayu Perayaan Tahun Baru Minangkabau Perayaan Tahun Baru Nias Perayaan Tahun Baru Papua 	<p>Legenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hari Pertama Sekolah (SP) / Hari Awal Semester Libur Umum Perayaan 1000 Hari Berdirinya RI Perayaan 1000 Hari Proklamasi 17 Agustus 1945 Perayaan Tahun Baru Perayaan Tahun Baru Islam Perayaan Tahun Baru Sunda Perayaan Tahun Baru Jawa Perayaan Tahun Baru Batak Perayaan Tahun Baru Melayu Perayaan Tahun Baru Minangkabau Perayaan Tahun Baru Nias Perayaan Tahun Baru Papua Perayaan Tahun Baru Sunda Perayaan Tahun Baru Jawa Perayaan Tahun Baru Batak Perayaan Tahun Baru Melayu Perayaan Tahun Baru Minangkabau Perayaan Tahun Baru Nias Perayaan Tahun Baru Papua 	<p>Legenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hari Pertama Sekolah (SP) / Hari Awal Semester Libur Umum Perayaan 1000 Hari Berdirinya RI Perayaan 1000 Hari Proklamasi 17 Agustus 1945 Perayaan Tahun Baru Perayaan Tahun Baru Islam Perayaan Tahun Baru Sunda Perayaan Tahun Baru Jawa Perayaan Tahun Baru Batak Perayaan Tahun Baru Melayu Perayaan Tahun Baru Minangkabau Perayaan Tahun Baru Nias Perayaan Tahun Baru Papua Perayaan Tahun Baru Sunda Perayaan Tahun Baru Jawa Perayaan Tahun Baru Batak Perayaan Tahun Baru Melayu Perayaan Tahun Baru Minangkabau Perayaan Tahun Baru Nias Perayaan Tahun Baru Papua 	<p>Legenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hari Pertama Sekolah (SP) / Hari Awal Semester Libur Umum Perayaan 1000 Hari Berdirinya RI Perayaan 1000 Hari Proklamasi 17 Agustus 1945 Perayaan Tahun Baru Perayaan Tahun Baru Islam Perayaan Tahun Baru Sunda Perayaan Tahun Baru Jawa Perayaan Tahun Baru Batak Perayaan Tahun Baru Melayu Perayaan Tahun Baru Minangkabau Perayaan Tahun Baru Nias Perayaan Tahun Baru Papua Perayaan Tahun Baru Sunda Perayaan Tahun Baru Jawa Perayaan Tahun Baru Batak Perayaan Tahun Baru Melayu Perayaan Tahun Baru Minangkabau Perayaan Tahun Baru Nias Perayaan Tahun Baru Papua 	<p>Legenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hari Pertama Sekolah (SP) / Hari Awal Semester Libur Umum Perayaan 1000 Hari Berdirinya RI Perayaan 1000 Hari Proklamasi 17 Agustus 1945 Perayaan Tahun Baru Perayaan Tahun Baru Islam Perayaan Tahun Baru Sunda Perayaan Tahun Baru Jawa Perayaan Tahun Baru Batak Perayaan Tahun Baru Melayu Perayaan Tahun Baru Minangkabau Perayaan Tahun Baru Nias Perayaan Tahun Baru Papua Perayaan Tahun Baru Sunda Perayaan Tahun Baru Jawa Perayaan Tahun Baru Batak Perayaan Tahun Baru Melayu Perayaan Tahun Baru Minangkabau Perayaan Tahun Baru Nias Perayaan Tahun Baru Papua 	<p>Legenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hari Pertama Sekolah (SP) / Hari Awal Semester Libur Umum Perayaan 1000 Hari Berdirinya RI Perayaan 1000 Hari Proklamasi 17 Agustus 1945 Perayaan Tahun Baru Perayaan Tahun Baru Islam Perayaan Tahun Baru Sunda Perayaan Tahun Baru Jawa Perayaan Tahun Baru Batak Perayaan Tahun Baru Melayu Perayaan Tahun Baru Minangkabau Perayaan Tahun Baru Nias Perayaan Tahun Baru Papua Perayaan Tahun Baru Sunda Perayaan Tahun Baru Jawa Perayaan Tahun Baru Batak Perayaan Tahun Baru Melayu Perayaan Tahun Baru Minangkabau Perayaan Tahun Baru Nias Perayaan Tahun Baru Papua

PL. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BUDI AWALACHAN
NIP. 14100127500711001



C. Pengelolaan Pembelajaran

1. Pola Jadwal Pembelajaran Penerapan waktu pembelajaran di dalam struktur kurikulum intrakurikuler SMKN 14 Jakarta . terbagi menjadi dua sistem yaitu:

- a. Sistem Regular Pelaksanaan sistem reguler yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran terjadi rutin setiap minggu dengan alokasi waktu tertentu dengan memenuhi alokasi waktu per tahun yang tersedia.
- b. Sistem blok Pelaksanaan sistem blok yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran terjadi pada alokasi waktu dan bulan tertentu, dengan tetap memenuhi alokasi waktu pembelajaran per tahun. Selain itu juga setiap program keahlian sudah mengimplementasikan pembelajaran bersama DUDIKA selama 50 JP per-semester atau 100 JP dalam satu tahun pelajaran. Pola pembelajaran bersama DUDIKA dilakukan melalui dua bentuk yaitu tatap muka serta praktik di industri dalam bentuk PJBL.

2. Strategi Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran kepada pelajar, SMKN 14 Jakarta menetapkan suatu standar strategi pembelajaran untuk diterapkan oleh guru dalam masing-masing mata pelajaran. Standar strategi pembelajaran yang ditetapkan disusun berdasarkan prinsip untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dengan melibatkan pemahaman semua bagian konsep yang dipelajari dan berkaitan satu sama lain. Strategi ini diharapkan membuat pembelajaran bersifat aktif, konstruktif, dan melibatkan pelajar dalam proses pembelajaran. Adapun standar strategi pembelajaran yang ditetapkan oleh SMKN 14 Jakarta adalah:

- 1) Koordinasi Persiapan Pembelajaran Persiapan pembelajaran perlu terintegrasi secara materi maupun yang terintegrasi dalam bentuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kegiatan ini dilakukan untuk membuat kesepakatan terhadap jalannya proses pembelajaran, agar berjalan secara efektif dan sesuai dengan perencanaan.
- 2) Prosedur Untuk prosedur pelaksanaan pembelajaran dalam satu kali pertemuan standarnya adalah terdiri dari kegiatan Pembuka, Inti dan Penutup. Setiap kegiatan memiliki komponen minimal yang harus dilaksanakan oleh guru namun guru diperbolehkan untuk menambah variasi agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan menarik selama tetap memperhatikan ketercukupan waktu pertemuan. Komponen minimal dari setiap kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Komponen minimal dari setiap kegiatan dapat dilihat adalah :

NO	KEGIATAN	KOMPONEN MINIMAL
1	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kondisi peserta didik baik secara fisik maupun psikis 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Memberikan apersepsi
2	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih 2. Melakukan integrasi keterampilan literasi 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking & Creativity) dan HOTS (High Order Thinking Skill) dalam pembelajaran
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi 2. Menyampaikan rencana tindak lanjut

3) Model Pembelajaran Standar model pembelajaran yang dipergunakan oleh SMKN 14 Jakarta dipilih berdasar kebutuhan untuk memberikan pembelajaran yang bersifat inkuiri dan kontekstual dalam kegiatan inti pembelajaran yang diberikan pada pelajar. Standar model pembelajaran SMKN 14 Jakarta adalah:

- a) Problem Based Learning
- b) Project Based Learning
- c) Discovery Learning

4) Media Pembelajaran

Sebagai alat bantu proses pembelajaran, SMKN 14 Jakarta menetapkan standar media pembelajaran yang akan digunakan. Standar media pembelajaran yang ditetapkan mengacu pada prinsip mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran dan memberi pengalaman belajar yang kaya pada pelajar. Jenis standar media pembelajaran SMKN 14 Jakarta dibedakan menjadi dua, yaitu media wajib dan media pilihan.

Media wajib adalah media pembelajaran yang harus dipergunakan dalam setiap pembelajaran dan media pilihan adalah media pembelajaran yang boleh dipergunakan dalam pembelajaran jika diperlukan. Guru diperbolehkan menambah media pembelajaran lain jika dirasa perlu dengan tetap memperhatikan tujuan dan efektifitas pembelajaran. Standar media pembelajaran SMKN 14 Jakarta baik yang wajib atau yang pilihan dapat dilihat di tabel berikut :

Standar media pembelajaran SMK Negeri 14 Jakarta baik yang wajib atau yang pilihan adalah:

NO	JENIS	MEDIA	KETERANGAN
1	Wajib	1. Google Classroom 2. Konten Merdeka belajar dan mengajar 3. Gadget / Gawai / Laptop	Pembelajaran dilaksanakan secara digital dan paperless
2	Pilihan	1. Alat peraga 2. LCD Projector 3. Papan Tulis 4. Laboratorium Komputer 5. Aplikasi Video Conference Zoom 6. Internet	Disesuaikan kebutuhan pembelajaran Contoh: Untuk PTM (Pembelajaran Tatap muka) Menggunakan system Blended-Learning

3. Pengelolaan link and match

- a. Mengundang Orang Industri untuk hadir memberikan materi kepada siswa sebagai guru tamu
- b. Kurikulum disusun bersama dan berstandar industri. Pengelolaan ini dilakukan melalui penandatanganan MOU dan implementasi hasil perjanjian.
- c. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi
- d. Kerjasama Magang/praktik kerja lapangan (PKL) minimal satu semester;
- e. Sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan industri, baik bagi lulusan maupun guru;
- f. Guru secara rutin mendapatkan update teknologi dan pelatihan dari industri untuk proses belajar mengajar;
- g. Komitmen serapan lulusan oleh industri yang sudah menjalin kerjasama.

BAB IV

PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Observasi

Kegiatan Observasi yang dilakukan di SMKN 14 Jakarta meliputi:

a. Observasi Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan yang diobservasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan pembelajaran b. Penilaian hasil belajar c. Strategi Pembelajaran
Pihak yang terlibat	<p>Sasaran: Semua guru</p> <p>Observer: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang akademik, rekan sejawat.</p>
Waktu pelaksanaan	<p>Observasi dilaksanakan dilaksanakan dua kali dalam satu tahun.</p> <p>Observasi dilaksanakan melalui dua tahap: Tahap 1: Diadakan untuk melihat kondisi awal proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tahap 2: Diadakan untuk melihat progress dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, setelah mendapat masukan dan sharing informasi dengan observasi.</p> <p>Observasi dilaksanakan melalui teknik observasi didalam kelas dan pengumpulan data observasi berdasarkan pengisian penilaian kinerja pada PMM.</p>

Kategori	Penilaian	Diatas ekspektasi	Sangat Baik
		Sesuai ekspektasi Baik	
		Dibawah ekspektasi	
		Kurang Baik	
Observasi dan perilaku			

b. Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan yang diobservasi	a. Keterlaksanaan program kegiatan b. Capaian program kegaitan (capaian profil pelajar Pancasila dan capaian prestasi)		
Pihak yang terlibat	Sasaran: Semua pengajar ekstrakurikuler Observer: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan		
Waktu pelaksanaan	Observer dilaksanakan minimal satu kali dalam satu semester, melalui teknik observasi pengumpulan data hasil capaian proyek profil pelajar Pancasila,dan melalui serta pengumpulan data hasil capaian prestasi.		
Kategori Supervisi	Penilaian	91 -100	Sangat Baik
		81 -90	Baik
		14 – 80	Cukup
		60 -70	Kurang
		< 60	Sangat Kurang

c. Observasi Kegiatan Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan yang diobservasi	a. Keterlaksanaan program kegiatan b. Capaian penguatan proyek profil pelajar Pancasila
Pihak yang terlibat	Sasaran: Semua guru Observer: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang akademik,
Waktu pelaksanaan	Observasi dilaksanakan minimal satu kali dalam semester, melalui teknik satu observasi dan pengumpulan data hasil melalui capaian proyek pelajar Pancasila. profil
Kategori Pencapaian	91 -100 Sangat Baik 81 -90 Baik 71 – 80 Cukup 60 -70 Kurang < 60 Sangat Kurang

d. Observasi Kegiatan Program Pendukung

Kegiatan yang diobservasi	a. Keterlaksanaan program kegiatan b. Capaian program kegiatan.
Pihak yang terlibat	Sasaran: Semua tim pelaksana program Observer: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang akademik, wakil kepala sekolah bidang kesiswaaan.
Waktu pelaksanaan	Observer dilaksanakan minimal satu kali dalam satu semester, melalui teknik observasi dan melalui pengumpulan data hasil capaian proyek profil pelajar Pancasila.

Kategori Pencapaian	91 -100	Sangat Baik
	81 -90	Baik
	14 – 80	Cukup
	60 -70	Kurang
	< 60	Sangat Kurang

B. Evaluasi dan Monitoring

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan upaya menjamin pelaksanaan kurikulum SMKN 14 Jakarta agar berjalan lancar dan tepat sasaran. Kegiatan ini dirancang berdasar kebutuhan sekolah untuk mencapai tujuan dan Profil Pelajar SMKN 14 Jakarta yang telah ditetapkan sekolah. Komponen yang dimonitor dan dievaluasi, antara lain:

1. Visi, Misi dan Tujuan SMKN 14 Jakarta
2. Profil Pelajar SMKN 14 Jakarta
3. Struktur Kurikulum SMKN 14 Jakarta

Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum SMKN 14 Jakarta melibatkan stake holder internal maupun eksternal dengan tujuan agar hasil evaluasi yang dapat bisa lebih lengkap melihat pelaksanaan kurikulum dari berbagai sisi. Evaluasi yang lengkap akan mempermudah proses penyempurnaan dan proses tindak-lanjut pengembangan kurikulum di tahun ajaran berikutnya. Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum SMKN 14 Jakarta dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	Waktu & Bentuk Pelaksanaan	Sumber Data	Pelaksana	Hasil
1	Harian			
	Observasi	Respons peserta didik dalam KBM	Guru	Catatan anekdot KBM
		Pengawasan Pelaksanaan KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Tim Monitoring & Evaluasi pengawasan KBM 	Catatan anekdotal pengawasan KBM
	Penilaian	Penilaian sumatif & formatif harian pada peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru 	Kumpulan nilai harian
2	Per-bulan			
	Pemetaan	Kumpulan nilai harian	<ul style="list-style-type: none"> • Guru 	Laporan perkembangan belajar
		Rencana tindak lanjut bulan sebelumnya	Tim Monitoring & <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi 	Laporan hasil tindak lanjut
	Focus Discussion Group (FDG) 1	1. Catatan anekdot KBM 2. Catatan anekdotal pengawasan KBM 3. Laporan perkembangan belajar 4. Laporan hasil tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Monitoring & Evaluasi • Guru • Walikelas 	1. Laporan Monitoring & Evaluasi bulanan Rencana tidak lanjut bulanan

NO	Waktu & Bentuk Pelaksanaan	Sumber Data	Pelaksana	Hasil
3	Per-semester			
	Penilaian	Penilaian sumatif & formatif semester pada peserta didik	Guru	Nilai akhir semester
	Kuisisioner	Peserta didik	Walikelas	Rekap hasil kuisisioner peserta didik
	Pemetaan	1. Kumpulan nilai harian 2. Nilai akhir semester	Guru	Laporan hasil belajar
		Rencana tindak lanjut semester sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> • Tim • Monitoring & • Evaluasi 	Laporan hasil Tindak lanjut semester
	Supervisi	1. KBM Dokumen Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Tim • Supervisi 	Laporan hasil supervisi semester
	Focus Discussion Group (FDG)	1. Rekap hasil kuisisioner 2. Laporan Monitoring & Evaluasi bulanan 3. Laporan hasil belajar 4. Laporan hasil Observasi semester	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Tim Monitoring & Evaluasi • Guru • Walikelas • Komite 	1. Laporan hasil tindak lanjut semester Rencana tidak lanjut semester

No	Waktu & Bentuk Pelaksanaan	Sumber Data	Pelaksana	Hasil
4	Per-tahun			
	Pemetaan	Tujuan kurikulum SMK Negeri 14 Jakarta	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil capaian kurikulum SMKN 14 Jakarta
	Focus Discussion Group (FDG)	1. Rekap hasil kuisisioner orangtua / wali 2. Laporan Monitoring & Evaluasi semester 3. Laporan hasil capaian kurikulum SMKN 14 Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Tim Monitoring & Evaluasi • Guru • Walikelas • Komite • Ahli • Perwakilan Dinas Pendidikan 	1. Laporan Monitoring & Evaluasi 1 tahun 2. Rencana kurikulum SMKN 14 Jakarta Tasikmalaya tahun berikutnya

C. Pembinaan/ Professional Development

Program pembinaan dilakukan bertujuan untuk membantu guru atau pelaksana program dalam mengembangkan kemampuan belajar mengajar atau melaksanakan program dengan baik. Program pembinaan dilakukan untuk menindaklanjuti hasil supervisi dengan cara sebagai berikut :

1. Memberikan Feedback

Memberikan feedback bisa dilakukan dari hasil supervisi dan analisis kekuatan dan kelemahan yang ditemukan saat pelaksanaan supervise. Sekolah melakukan pembinaan atas kekuatan dan kelemahan yang ditemukan dari guru dan pelaksana program dengan cara melakukan pendekatan klinis yang dilanjutkan dengan program pengembangan dalam rangka sebagai bentuk upaya meningkatkan mutu sekolah dari Supervisi Klinis ke supervisi Pengembangan.

2. Memberikan Pembinaan Lanjutan

Pembinaan lanjutan dapat diberikan sekolah berdasarkan kebutuhan guru atau pelaksana program untuk meningkatkan kualitas mengajar atau keterlaksanaan program secara efektif dan produktif.

3. Memberi reward (rangsangan untuk perbaikan).

Sekolah memberikan apresiasi atas kekuatan yang ditemukan dari guru atau pelaksana program.

Peningkatan profesional guru dilakukan dengan bentuk program lainnya seperti:

1. Sertifikasi Kompetensi

Sertifikasi adalah sebagai penghargaan dan peningkatan profesionalitas guru, sehingga diharapkan guru yang telah memiliki sertifikasi memiliki etos kerja yang tinggi. Sertifikasi kompetensi untuk memperkuat kompetensi teknis dari guru.

2. Magang industri

Peningkatan profesionalitas pendidik dilakukan dengan magang industri. Setiap tahun sekolah merancang program magang bagi pendidik.

3. Kewirausahaan

Guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang kewirausahaan. Sekolah bahkan mendorong guru dapat melakukan suatu usaha baik secara individu atau berkelompok.

4. Seminar, lokakarya, dan keterlibatan dalam MGMP

Guru diberikan kesempatan kepada guru-guru kejuruan mengikuti seminar/webinar, lokakarya, kegiatan di MGMP, uji kompetensi, dan lain-lain secara periodik di sekolah atau di luar sekolah. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan kompetensi, sehingga diharapkan guru secara terus menerus meningkatkan kemampuannya.

5. Studi lanjut

Sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Studi lanjut sampai saat ini dilakukan secara individu, sekolah hanya memberikan regulasi untuk mempermudah proses studinya. Sekolah juga berupaya untuk mencari peluang

LAMPIRAN – LAMPIRAN

I. MODUL AJAR

II. KALENDER AKADEMIK

III. PANDUAN PROSES PEMBELAJARAN DAN ASESMEN

IV. PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

V. PANDUAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

VI. LANDASAN HUKUM

Landasan Yuridis

Landasan yuridis dalam penyusunan kurikulum di SMK Negeri 14 Jakarta berdasarkan pada :

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-undang Republik Indonesia Noomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- d. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- e. Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- f. Instruksi Presiden Nomor 9 tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya saing SDM Indonesia;
- g. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 165/M/2021 tentang Program SMK Pusat Keunggulan;
- h. Keputusan Dirjen Vokasi Kemendikbudristek No 20/D/O/2023 tentang Penetapan SMK Pelaksana Program SMK PK Tahun 2023 Tahap 2;
- i. Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek No. 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
- j. Keputusan Dirjen Vokasi Kemendikbudristek No 51/D/O/2024 tentang Penetapan SMK Pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan Skema Reguler Lanjutan Tahap I Tahun 2024
- k. PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2024 TENTANG

STANDAR ISI PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, JENJANG PENDIDIKAN
DASAR, DAN JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH

- l. PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2024 TENTANG KURIKULUM PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, JENJANG PENDIDIKAN DASAR, DAN JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH
- m. KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI NOMOR 032/H/KR/2024 TENTANG CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, JENJANG PENDIDIKAN DASAR, DAN JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH PADA KURIKULUM MERDEKA
- n. KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 244/M/2024 TENTANG SPEKTRUM KEAHLIAN DAN KONVERSI SPEKTRUM KEAHLIAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN PADA KURIKULUM MERDEKA
- o. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta No e-0022 Tahun 2024 tentang Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2024/2025.